

**PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MUATAN  
BAHASA INDONESIA DI KELAS II SDN 42 CAKRANEGARA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



**Oleh**

**Fitri Ani Abu**  
**NIM 190106232**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2023**

**PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MUATAN  
BAHASA INDONESIA DI KELAS II SDN 42 CAKRANEGARA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Skripsi**

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi  
persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.**



**Oleh**

**Fitri Ani Abu  
NIM 190106232**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2023**



Perpustakaan UIN Mataram

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Fitri Ani Abu, NIM 190106232 dengan judul "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Muatan Bahasa Indonesia di Kelas II SDN 42 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal 18 September 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Dr. Muammar, M.Pd.**  
NIP. 198112312006041002



**Lalu Asriadi, M.Pd.I**  
NIP. 198808042019031009

Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 18 September 2023

Hal: Ujian Skripsi

**Yang Terhormat**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
**di Mataram**

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fitri Ani Abu

Nim : 1910106232

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Muatan Bahasa Indonesia di Kelas II SDN 42 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023.

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Muammar, M.Pd.  
NIP. 198112312006041002



Lalu Asriadi, M.Pd. I  
NIP. 198808042019031009

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Ani Abu  
Nim : 190106232  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Muatan Bahasa Indonesia di Kelas II SDN 42 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 18 September 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Saya yang menyatakan,



Perpustakaan UIN Mataram

Fitri Ani Abu

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Fitri Ani Abu, NIM: 190106232 dengan judul "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Muatan Bahasa Indonesia di Kelas II SDN 42 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023" telah dipertahankan di depan dewan penguji program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 20 Oktober 2023.

### Dewan Penguji

Dr. Muammar, M.Pd  
(Ketua Sidang/Pem. I)



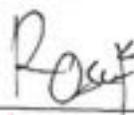
Lalu Asriadi, M.Pd. I  
(Wakil Sidang/Pem. II)



Ramdhani Sucilestari, M.Pd  
(Penguji I)



Rosa Desmawanti, M.Pd  
(Penguji II)



Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hidarim, M.H.I.  
197607231005011006

## MOTTO

*„sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetlah bekerja keras dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah engkau berharap”. (QS. Al-Insyiriah [94] : 6-8)<sup>1</sup>*



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>1</sup> Mushaf Mufassir, Al-Quar'an, Terjemahan, Taswir, Tajwid, (Bandung: Jabal, 2009), hlm. 599.

## PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan skripsi ini untuk ketiga orang tuaku yang hebat, sangat saya sayangi dan cintai, almarhum Bapak Abu Abdullah, almarhummah Ibu Asiati, dan mama Marni Wati yang selalu semangatin dan mendoakan setiap langkah saya selama ini. Kakak saya Arma Sita Abu, Rachmad Wildan Abu, dan adik saya Harmini Abu, A. Rafik Abu yang selalu mendukung saya apapun itu. Kepada kedua bapak dosen Dr. Muammar, M.Pd dan bapak Lalu Asriadi, M.Pd.I selaku pembimbing 1 dan 2 saya yang telah membimbing serta mengarahkan saya selama menyusun skripsi ini.”*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, sebagai berikut:

1. Bapak Dr. Muammar, M.Pd selaku pembimbing I sekaligus ketua prodi PGMI dan bapak Lalu Asriadi M.Pd. I, selaku pembimbing II, yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dr. Muammar, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah dan Ibu Ramdhani Sucilestari, M. Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, yang telah membantu peneliti dalam hal administrasi dan kelancaran penulisan penelitian ini.
3. Dr. Jumarim, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, yang selalu tanpa lelah dan hentinya memberikan arahan dan motivasi yang membangun untuk kami mahasiswanya.
4. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag selaku Rektor UIN Mataram, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Islam Negeri Mataram.
5. Semua Dosen dan Staff UIN Mataram yang telah banyak memberikan wawasan dan pendalaman keilmuan serta layanan prima selama studi dan penyelesaian skripsi.

6. Kepada kepala sekolah dan guru kelas II SDN 42 Cakranegara yang telah mempermudah peneliti untuk memperoleh data di lapangan.
7. Teruntuk Ayu Khofifin Ni'am, Ainun Mardiah, dan Baiq Agustini Widiawati sahabat-sahabat saya yang telah menemani saya dari menyusun proposal hingga skripsi ini saya mengucapkan terimakasih atas do'a dan dukungannya.
8. Kepada sahabat seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibdaiyah angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya kepada peneliti sehingga peneliti semangat untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semua orang.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram,

Penulis,

Fitri Ani Abu

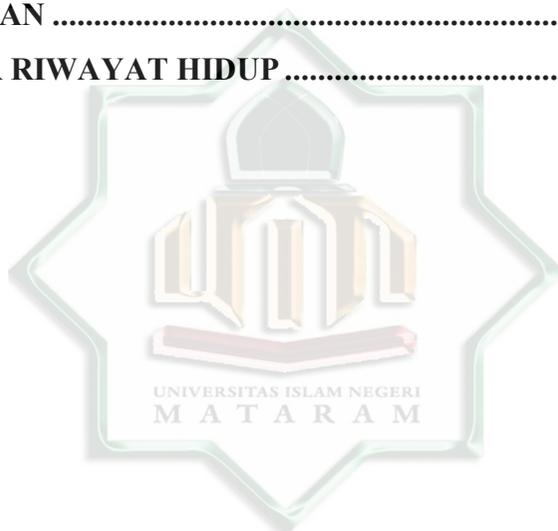
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN LOGO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Sasaran Tindakan .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat dan Hasil Penelitian .....	3
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka .....	7
1. Media Pembelajaran .....	7
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	7

b.	Tujuan Media Pembelajaran .....	7
c.	Manfaat Media Pembelajaran .....	8
d.	Jenis-jenis Media Pembelajaran .....	9
2.	Media Kartu Huruf .....	10
a.	Pengertian Media Kartu Huruf .....	10
b.	Tujuan Media Kartu Huruf .....	11
c.	Manfaat Media Kartu Huruf .....	11
d.	Penggunaan Media Kartu Huruf .....	12
3.	Membaca Permulaan .....	14
a.	Pengertian Membaca Permulaan .....	14
b.	Tujuan Membaca Permulaan .....	15
c.	Manfaat Membaca Permulaan .....	16
d.	Ciri-ciri Membaca Permulaan .....	16
e.	Tahapan-tahapan Membaca Permulaan .....	17
f.	Indikator Membaca Permulaan .....	17
4.	Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI .....	19
a.	Hakikat Bahasa Indonesia .....	19
b.	Tujuan Bahasa Indonesia .....	20
c.	Ruang Lingkup Bahasa Indonesia SD/MI .....	21
d.	Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas II SD/MI .....	23
B.	Hipotesis Tindakan .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>24</b>
A.	<i>Setting</i> Penelitian .....	24
1.	Tempat/ <i>setting</i> penelitian .....	24
2.	Waktu Penlelitian .....	24
B.	Sasaran Tindakan .....	24
C.	Desain PTK .....	24

D. Rencana Tindakan.....	26
E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya .....	26
1. Jenis Instrumen .....	26
a. Observasi .....	26
b. Wawancara.....	27
c. Tes.....	28
d. Dokumentasi .....	28
F. Pelaksanaan Tindakan.....	30
1. Siklus I.....	30
2. Siklus II .....	31
3. Siklus III.....	31
G. Cara Pengamatan (Monitoring) .....	31
H. Analisis Data Refleksi.....	32
1. Analisis Data.....	32
2. Refleksi.....	32
I. Indikator Penelitian.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	34
1. Sejarah Berdirinya SDN 42 Cakranegara .....	34
2. Visi Dan Misi SDN 42 Cakranegara .....	34
3. Letak Geografis SDN 42 Cakranegara .....	35
4. Keadaan Guru.....	35
5. Keadaan Siswa .....	36
6. Keadaan Sarana Dan Prasarana .....	37
7. Struktur Organisasi SDN 42 Cakranegara .....	38
B. Hasil Penelitian .....	39
1. Hasil Penelitian Siklus I .....	39

2. Hasil Penelitian Siklus II.....	41
3. Hasil Penelitian Siklus III .....	53
C. Pembahasan.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>121</b>



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Keadaan Guru SDN 42 Cakranegara, 35
Tabel 4.2	Keadaan Siswa SDN 42 Cakranegara, 36
Tabel 4.3	Kedaan Sarana dan Prasarana, 37
Tabel 4.4	Hasil Observasi Guru Siklus I, 42
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, 43
Tabel 4.6	Hasil Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Siklus I, 44
Tabel 4.7	Hasil Observasi Guru Siklus II, 50
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II, 51
Tabel 4.9	Hasil Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Siklus II, 51
Tabel 4.10	Hasil Observasi Guru Siklus III, 57
Tabel 4.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III, 58
Tabel 4.12	Hasil Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Siklus III, 58

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas, 25
- Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN 42 Cakranegara, 38



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 2	Lembar Kisi-Kisi Observasi Siswa
Lampiran 3	Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Lampiran 4	Lembar Kisi-Kisi Observasi Guru
Lampiran 5	Lembar Observasi Guru
Lampiran 6	Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan
Lampiran 7	Deskriptor Penilaian
Lampiran 8	Rekapan Nilai Keterampilan Membaca Permulaan
Lampiran 9	Surat Pengajuan Rekomendasi Penelitian
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Penelitian Bakesbangpol
Lampiran 11	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 12	Dokumentasi Penggunaan Media Kartu Huruf

Perpustakaan UIN Mataram

**PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
SISWA PADA MUATAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II SDN 42  
CAKRANEGARA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Oleh:  
Fitri Ani Abu  
NIM 190106232**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa yang disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah masih ada beberapa siswa belum bisa membaca dengan lancar, dan masih ada yang terbata-bata dalam pengucapan. Hal ini juga penggunaan media yang masih kurang diterapkan di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada muatan Bahasa Indonesia di kelas II SDN 42 Cakranegara.

Jenis dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di kelas II SDN 42 Cakranegara. Subjek penelitian ini dibatasi lingkup sekolah yang terdiri dari guru, siswa, dan kepala sekolah. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tes membaca permulaan. Indikator penelitian ini adalah minimal aktivitas siswa memasuki kategori baik dan aktif serta tercapainya keterampilan membaca permulaan siswa dengan acuan minimal 85% siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 68$ . Dalam pembelajaran, guru dibantu oleh peneliti mempersiapkan media kartu huruf yang akan digunakan. Pada siklus awal, peningkatan membaca permulaan siswa belum terlihat, kemudian guru melanjutkan kegiatan pembelajaran sampai ke siklus III.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Setelah mengikuti kegiatan tes membaca siswa pada siklus I nilai rata-rata sebesar 59% (13 siswa yang tuntas dan 9 siswa tidak tuntas), (2) Setelah mengikuti kegiatan pada siklus II hasil tes membaca permulaan siswa mulai meningkat dengan nilai rata-rata 81% (18 siswa yang tuntas dan 4 siswa tidak tuntas), dan (3) Pada siklus III mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 90% (20 siswa yang tuntas dan

2 siswa tidak tuntas). Jadi, penggunaan media kartu huruf huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan kategori 20 siswa yang tuntas dan 2 siswa tidak tuntas atau setara dengan 90% dari 22 siswa.

**Kata Kunci:** Media Kartu Huruf, Membaca Permulaan, Kelas II Sekolah Dasar.



Perpustakaan UIN Mataram

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran bahasa Indonesia, siswa ditekankan untuk menguasai beberapa kompetensi dengan baik. Kompetensi tersebut diantaranya: siswa mampu menulis dengan baik, mampu membaca dengan baik, bahkan siswa diharapkan untuk terampil dalam berbicara dengan lancar. Dari beberapa kompetensi tersebut, salah satu kompetensi yang diharapkan dikuasai dengan baik adalah keterampilan membaca. Membaca pada hakekatnya merupakan pengembangan dan pengembangan kemampuan, dimulai dari kemampuan memahami kata dan kalimat. Bakat membaca merupakan suatu keterampilan dalam memahami suatu bacaan yang akan dipusatkan pada kata dan kalimat paragrah yang dibaca atau terkandung dalam bacaan tersebut. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.<sup>2</sup>

Kenyataan saat ini di kelas II SDN 42 Cakaranegara jauh dari kondisi ideal. Keterampilan siswa dalam membaca permulaan masih rendah (rata-rata 59,9). Selain itu jumlah siswa yang mencapai dan melampaui KKM kurang dari 60.<sup>3</sup> KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia pada saat ini adalah 68 ini menyebabkan guru harus menggunakan media kartu huruf untuk mendukung pembelajaran. Hal ini menunjukkan siswa yang tidak mencapai KKM menjadi permasalahan ketidak tuntasan dalam pembelajaran membaca permulaan.<sup>4</sup>

Rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa tersebut disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah masih ada beberapa siswa belum bisa membaca dengan lancar. Sehingga ketika ada tugas praktik membaca peserta didik masih ada yang terbata-bata dalam

---

<sup>2</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), hlm.7.

<sup>3</sup> Rizki Rahmatullah, *Wawancara*, 28 November 2022.

<sup>4</sup> SDN 42 Cakranegara, *Observasi*, 28 November 2022..

pengucapan. Siswa masih harus meningkatkan pelafalan huruf, ejaan, tulisan, bacaan, dan kejelasan pelafalan saat menghubungkan kata. Selain itu, siswa belum bisa menguasai kalimat yang dibacanya, sehingga siswa sulit menangkap dan memahami materi yang terkandung dalam berbagai buku pelajaran yang diberikan guru kelas.<sup>5</sup> Penggunaan media yang masih kurang diterapkan di dalam kelas.

Kondisi demikian apabila dibiarkan akan berdampak buruk terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II khususnya pada membaca permulaan. Yang dimana, kemampuan membaca siswa merupakan suatu hal yang sangat penting dikuasai siswa. Apalagi, kemampuan membaca permulaan secara baik dan benar merupakan kompetensi lulusan yang harus dikuasi.

Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas adalah penggunaan media kartu huruf. Dikarenakan siswa usia 5-6 tahun masih dalam tahap praoperasional yaitu masih melalui benda padat, media kartu merupakan metode permainan yang sangat baik untuk menumbuhkan kemampuan mengenal huruf.<sup>6</sup> Media jenis ini digunakan untuk mengajarkan siswa cara membedakan huruf, mengidentifikasi huruf dan bentuknya, serta mencoba menyusun huruf menjadi kata.

Kartu huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media, baik karton, kertas maupun papan tulis. Potongan-potongan huruf tersebut dapat dipindah-pindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata maupun kalimat. Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian siswa dan sangat mudah digunakan dalam pengajaran kemampuan membaca. Selain itu kartu huruf juga melatih kreatif siswa dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginannya. Dengan demikian media ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dapat meningkat.

Bermain sambil belajar dilakukan agar pembelajaran yang ada lebih menarik dan memberikan semangat kepada siswa tanpa paksaan

---

<sup>5</sup> Rizki Rahmatullah, *Wawancara*, 28 November 2022.

<sup>6</sup> Trisniwati, “*Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf pada Kelompok B1 TK ABA Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta*” (Yogyakarta: UNY, 2014), hlm. 4.

atau tekanan. Dalam penelitian ini, kartu huruf adalah media penelitiannya.<sup>7</sup> Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Muatan Bahasa Indonesia Di Kelas II SDN 42 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2024.

## **B. Sasaran Tindakan**

Sasaran dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II SDN 42 Cakranegara. Jumlah siswa kelas II SDN 42 Cakranegara 22 orang siswa, 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang diajukan penelitian ini adalah: Bagaimanakah meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penggunaan media kartu huruf pada Muatan Bahasa Indonesia di Kelas di kelas II SDN 42 Cakranegara Tahun Ajaran 2022/2023?

## **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penggunaan media kartu huruf pada Muatan Bahasa Indonesia di Kelas di kelas II SDN 42 Cakranegara Tahun Ajaran 2022/2023.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media kartu huruf pada Muatan Bahasa Indonesia

---

<sup>7</sup> Rizki Rahmatullah, *Wawancara*, 28 November 2022.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf.

### b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, mudah memahami materi, meningkatkan keaktifan siswa dan memberikan suasana belajar baru dalam belajar membaca.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai sumber daya untuk mendukung dan meningkatkan standar pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

## 3. Penelitian yang relevan

- a. Sumida (2022) berjudul “Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas III MIS Kanan Aceh Singkil”. Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan di MI. Hal ini terbukti oleh banyak peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas pada siklus I mencapai 35% dengan rata-rata 50% dan siklus II mencapai 82% dengan rata-rata 76%; Tahapan pemanfaatan media kartu huruf yang tepat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa MI. Pada tahapan pemanfaatan media yang dipergunakan pada hasil penelitian tindakan kelas ini telah teruji bisa memberikan peningkatan pada kemampuan membaca permulaan.<sup>8</sup>

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah jenis penelitiannya

---

<sup>8</sup> Sumida, “*Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas III MIS Kanan Aceh Singkil*”. Skripsi. Universitas Negeri Ar-Raniry Juni. 2022.

sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), dan menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian diatas dilaksanakan di kelas III, sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelas II.

- b. Penelitian Eka Teni (2019) berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas I Sekoalh Dasar”. Hasil dari penelitian ini yaitu media kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Hal ini dibuktikan dengan analisis hasil tes kemampuan membaca pada siklus I adalah 72,57 dan siklus II 87,15, sedangkan ketuntasan rata-rata kemampuan membaca siswa siklus I adalah 66,67% meningkat menjadi 87,15% pada siklus II.<sup>9</sup>

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada jenis penelitiannya sama-sama PTK, Sedangkan perbedaannya adalah peneliti menggunakan subjek siswa kelas I SD, media yang digunakan media kartu kata bergambar dan lokasi penelitiannya juga berbeda yaitu penelitian terdahulu dilaksanakan di SDN 7 Pendawan sedangkan di penelitian ini di lakukan di SDN 42 Cakranegara Mataram.

- c. Penelitian Harpiani (2021) berjudul “Peningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan siswa kelas I Melalui Media Kartu Huruf”. Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD. Hal ini menunjukkan hasil tindakan siklus I diperoleh nilai rata-ratanya 65,66 dengan presentase ketuntasan sebesar 52%. Sedangkan hasil tindakan siklus II diperoleh hasil belajar dengan nilai rata-rata 76,94 dengan prosentase ketuntasan sebesar 84%. Dari hasil yang

---

<sup>9</sup> Eka Teni, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas I SDN 7 Pendawan Sambas””Skripsi., 2019.

didapatkan peneliti menyimpulkan bahwa peningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf.<sup>10</sup>

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada sama-sama meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan sama-sama menggunakan media kartu huruf. Sedangkan perbedaannya terletak pada media yang di sasaran penelitian terdahulu yaitu kelas 1, sedangkan penelitian ini sasaran penelitian yaitu kelas 2.



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>10</sup> Harpianai, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan siswa kelas I Melalui Media Kartu Huruf SD". 2021.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Media Pembelajaran

###### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan suatu cara yang telah ditetapkan dapat mencapai tujuan. Menyiapkan prosedur dan strategi untuk melakukan suatu tugas. Dalam dunia pendidikan, media harus diwujudkan dalam proses pembelajaran untuk membentuk sikap kepribadian siswa sedemikian rupa sehingga memudahkan siswa menyerap informasi dan melakukannya dengan baik.<sup>11</sup>

Kata media berasal dari bahasa latin yakni *Medius* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan. Media pembelajaran yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.<sup>12</sup>

Media pembelajaran secara keseluruhan adalah suatu alat maupun bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber belajar.

###### b. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan penggunaan media pembelajaran secara umum adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi

---

<sup>11</sup> H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 11

<sup>12</sup> Surayya, dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA ditinjau dari keterampilan Berfikir Kritis Siswa*, Vol 4 (2014), hlm. 4.

peserta didik. Tujuan penggunaan media pembelajaran secara khusus yakni:

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat peserta didik untuk belajar.
- 2) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi.
- 3) Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh peserta didik.
- 4) Untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif.
- 5) Untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.<sup>13</sup>

Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan media dalam pembelajaran yaitu untuk mengefektifkan proses penyampaian informasi kepada peserta didik.

### c. Manfaat Media Pembelajaran

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam memberikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Keunggulan media pembelajaran bagi guru antara lain: memberikan rekomendasi kepada guru untuk mencapai tujuan pembelajaran agar dapat menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis; membantu menyajikan informasi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>14</sup>
- 2) Kelebihan media pembelajaran bagi siswa antara lain: meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa

---

<sup>13</sup> Rahmatia, dkk. (2017). *Pengaruh Media E-Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh. Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 2(1), 212–227.

<sup>14</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Prose Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm 2.

sehingga dapat berpikir dan menganalisis materi yang disampaikan guru dengan baik dengan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan siswa dapat dengan mudah menyerap materi tersebut.<sup>15</sup>

#### **d. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Guru dapat menggunakan berbagai bahan pembelajaran untuk membantu dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan kebutuhan belajar siswanya, gurus harus dapat memilih jenis materi pembelajaran yang sesuai. Jenis-jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Media grafis (gambar, foto, bagan, poster, dan lain-lain),
- 2) Media tiga dimensi (model kerja, mock up, diorama),
- 3) Media proyeksi (slide, film, OHP, dan lain-lain), dan
- 4) Serta menggunakan lingkungan sebagai alat pengajaran.

Media demonstrasi (penyampaian lisan), Media cetak, (gambar gerak, gambar statis, film dengan tambahan suara), dan media pembelajaran adalah kategori media berdasarkan teksonomi pembelajaran gagne.<sup>16</sup>

Jenis-jenis media pembelajaran menurut Widyastuti (2017) antara lain:

- 1) Media visual sering dikenal sebagai media yang hanya mengandalkan penglihatan termasuk media cetak, seperti buku, peta, jurnal, gambar, dan lain sebagainya.
- 2) Media audio adalah segala bentuk media yang hanya mengandalkan pendengaran, seperti tape recorder dan radio.

---

<sup>15</sup> Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada), hlm 29-30.

<sup>16</sup> Primasari, dkk. “*Penggunaan Media Pembelajaran*” (Jakarta Selatan, 2014. Edusains), hlm 68

- 3) Media audio visual merupakan media yang dengan mengandalkan indra penglihatan dan pendengaran misalnya film, video, dan program tv.
- 4) Multimedia atau media yang menggabungkan berbagai media dan alat kedalam suatu prosedur atau kegiatan belajar mengajar.<sup>17</sup>

Banyak bentuk media pembelajaran dapat disimpulkan, media memiliki berbagai bentuk dengan kelebihan masing-masing. Ketika menggunakan media, seorang guru harus menyesuaikan dengan isi materi, kebutuhan siswa, dan kerumitan saat menggunakan.

## 2. Media Kartu Huruf

### a. Pengertian Media Kartu Huruf

Media kartu adalah jenis kertas tebal yang berbentuk persegi panjang, dan digunakan untuk hal-hal seperti, seperti: tanda anggota, karcis, tanda pengenalan, dan lain sebagainya.<sup>18</sup> Kartu huruf digunakan sebagai teknik untuk membantu siswa belajar membaca dengan membantu mereka melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang menyertainya, bersamaan dengan menulis definisi dari gambar yang ada pada kartu.<sup>19</sup>

Kartu huruf adalah bentuk instruksi yang mendorong siswa untuk secara aktif menggunakan pikiran mereka untuk menemukan konsep kunci dalam materi pembelajaran dan untuk memecahkan masalah. siswa diminta untuk berpartisipasi dalam semua proses pembelajaran melalui pembelajaran aktif, bukan hanya otak. Siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar membaca dapat dimaksimalkan.

---

<sup>17</sup> Ana Widyastuti. *Anak Gemar Baca Tulis*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), hlm 56.

<sup>18</sup> Suharsono dan Ana Retnoningsih. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2005), hlm. 226.

<sup>19</sup> Pangastuti, Ratna dan Siti Farida Hanum, (*Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*), dalam *Al Hikmah : Indonesia Journal Of Early Childhood Islamic Education Online ISSN : 2550-1100*, Vol. 1, 1, 2017, hlm. 49.

Dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf adalah pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu-kartu yang menyampaikan informasi atau materi pembelajaran berdasarkan beberapa sudut pandang para ahli tersebut. Guru harus membuat suasana kelas menyenangkan dan menanggapi siswa secara positif. Selain itu, guru didesak untuk berupaya meningkatkan kepercayaan diri siswa mereka dengan memberi kesempatan untuk mengungkapkan pemikiran mereka.

#### **b. Tujuan Media Kartu Huruf**

Tujuan penggunaan media kartu huruf adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan menggunakan media kartu huruf dikelas sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.<sup>20</sup>

Media kartu huruf ini juga sebagai perantara dalam memberikan pesan ke penerima pesan sebagai sarana komunikasi agar penerima pesan dapat mengetahui maksud dari pemberi pesan untuk menyampaikan sebuah informasi yang bermanfaat untuk membantu pendidik mendapatkan situasi pembelajaran yang lebih efektif dan aktif, melalui media pembelajaran dapat mempercepat proses belajar dengan media pembelajaran anak dapat lebih mengerti apa yang disampaikan oleh pendidik sehingga tujuan dari media lebih mudah dan cepat dimengerti oleh anak.

#### **c. Manfaat Media Kartu Huruf**

Penggunaan media kartu huruf memiliki beberapa manfaat, atara lain dapat mendorong siswa aktif belajar, mengajarkan teknik pemecahan masalah, mendorong persainagan persahabatan antar siswa, dan menanamkan rasa percaya diri pada siswa.

Manfaat media kartu huruf adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong siswa untuk belajar secara aktif.

Pengenalan huruf siswa dapat ditingkatkan melalui

---

<sup>20</sup> Fitria Ayus Nanda, Penggunaan Media Alfabet Card Utuk Mrningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIN 8 Aceh Besar, Skripsi, Universitas Ismal Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh-Darussalam, 2019, hlm. 24

penggunaan permainan kartu huruf, yang juga mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan bersenang-senang sambil melakukannya.

- 2) Mengajarkan keterampilan memecahkan masalah kepada siswa.

Siswa dapat belajar mengenal bentuk huruf dengan cepat melalui permainan yang menggunakan media kartu huruf, dan mereka juga dapat memahami dan mengartikan lambang huruf dengan melihat gambar sambil bermain permainan menggunakan media kartu huruf.

- 3) Siswa mulai berkompetisi dengan cara yang positif dan saling menghargai.

Permainan yang melibatkan kartu huruf dapat membantu anak mengembangkan rasa sportif dan disiplin karena pemain bergiliran menggunakan kartu dan bersaing satu sama lain untuk mempelajari simbol huruf, yang mendorong persahabatan.

- 4) Menumbuhkan sikap percaya diri kepada siswa.

Keberanian yang dirasakan anak-anak saat bermain permainan kartu huruf dapat membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri mereka. Kartu huruf dapat membantu siswa mengembangkan bacaan dan kosa katanya dalam bahasa Indonesia. Siswa yang melihat huruf.

#### **d. Penggunaan Media Kartu Huruf**

Media kartu huruf merupakan salah satu jenis media visual yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Keingintahuan anak dapat dirangsang dan dibuat hubungan antara isi pelajaran dengan dunia nyata melalui penggunaan media visual. Salah satu alat pembelajaran visual yang membantu siswa terlibat dalam kegiatan adalah media kartu huruf.

Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Huruf:

Berikut adalah beberapa langkah-langkah dalam penggunaan media kartu huruf yang diperlukan untuk

memaksimalkan permainan media kartu huruf:

- 1) Guru mengucapkan salam dan bertegur sapa,
- 2) Siswa menyapa dan membalas salam,
- 3) Sebelum memulai pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama,
- 4) Peserta didik membaca do'a sebelum memulai pelajaran
- 5) Guru mengatur siswa dan memantau kehadiran siswa
- 6) Peserta didik menjawab kehadiran dan siap menerima pembelajaran
- 7) Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking
- 8) Guru akan menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari
- 9) Guru menyampaikan tujuan pelajaran
- 10) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran
- 11) Mengondisikan siswa dengan memintanya untuk duduk,
- 12) Memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana cara memainkan kartu huruf.
- 13) Berikan siswa contoh cara bermain kartu huruf.
  - a) Guru mengambil kartu huruf dan menunjukkannya kepada siswa.
  - b) Guru menempel kartu huruf di papan.
  - c) Guru mengucapkan simbol huruf Alfabet yang tertera pada kartu huruf.
  - d) Siswa kemudian diajak guru untuk berlatih permainan kartu huruf dengan cara menunjuk huruf yang di sebut guru,
  - e) Siswa mengambil salah satu kartu huruf, siswa diminta untuk menyebutkan lambang huruf yang tertera pada kartu huruf tersebut.
  - f) Guru menggabungkan huruf yang sudah dikenalkan pada siswa membentuk suku kata

- g) Guru meulkan kata-kata yang sudah digabungkan menjadi kata, kemudian membaca suku kata tersebut bersama-sama
- h) Guru meminta siswa yang disebut namanya untuk maju kedepan untuk merangkai sebuah kata dengan menggunakan kartu huruf
- i) Guru mrrmbimbing siswa selama tes kegiatan membaca<sup>21</sup>

### 3. Membaca Permulaan

#### a. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah tahap pertama pembelajaran dalam membaca. Pelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I, II dan III. Pada tahap awal membaca, siswa dikenalkan dengan bentuk-bentuk huruf A sampai Z dalam alphabet, kemudian huruf-huruf tersebut diucapkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya.<sup>22</sup> Tujuannya agar siswa memiliki kemampuan memahami teks tulis dan berbicara dengan intonasi yang sesuai, sebagai bahan bacaan tambahan. Membaca permulaan berlangsung di kelas I, II, dan III dengan penekanan pada pengenalan huruf dengan bunyi bahasa.<sup>23</sup>

Untuk maju ke tahap kemampuan membaca permulaan, semua siswa sekolah dasar harus memiliki keterampilan membaca dasar, pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur kebahasaan dan kecepatan membaca lambat merupakan unsur keterampilan membaca permulaan di kelas rendah yang harus dikuasai. Diawali dengan membaca seseorang juga menekankan kalimat-kalimat yang ada di dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm 50

<sup>22</sup> Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, (Mataram: Sanabil Cretive, 2020), hlm 9.

<sup>23</sup> Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* Edisi 2 Cet. 3 (Jakarta: BumiAksara, 2008), hlm.2

bahwa membaca permulaan merupakan tahap awal yang diajarkan dalam membaca kelas rendah.. Dengan membaca siswa akan lebih mudah mengenal huruf atau simbol yang terdapat dalam bacaan.

**b. Tujuan Membaca Permulaan**

Tujuan utama membaca adalah mencari dan memperoleh informasi, meliputi isi, dan memahami makna bacaan. Aktivitas siswa dalam membaca sangat dipengaruhi oleh aktivitas guru. Tujuan membaca berikut adalah: Secara umum, tujuan membaca menurut Farida Rahim mencakup:

- 1) Kesenangan;
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring;
- 3) Menggunakan strategi tertentu;
- 4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik;
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya,
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis;
- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi;
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks;
- 9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.<sup>24</sup>

Menurut Slamet, tujuan membaca permulaan adalah sebagai berikut:

- 1) Memupuk dan mengembangkan kemampuan anak untuk memahami dan mengenalkan cara membaca permulaan dengan benar. Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa.

---

<sup>24</sup> Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, (Mataram: Sanabil Cretive, 2020), Hlm 13.

- 2) Memperkenalkan dan melatih anak agar mampu membaca sesuai dengan teknik-teknik tertentu.
- 3) Melatih keterampilan anak untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam satu konteks.<sup>25</sup>

**c. Manfaat Membaca Permulaan**

Manfaat membaca permulaan adalah untuk mempersiapkan kemampuan membaca siswa untuk membaca berikutnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan bahwa kemampuan membaca permulaan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Artinya, kemampuan membaca permulaan harus sudah di kuasai siswa sejak kelas I SD untuk kelancaran proses pembelajaran dalam semua bidang studi. Jika tidak di kuasai, siswa akan lamban dalam mengikuti pembelajaran pada materi pelajaran yang lainnya.<sup>26</sup>

**d. Ciri-ciri Membaca Permulaan**

Membaca permulaan memiliki beberapa ciri-ciri yang dimana siswa dibiasakan untuk teks bacaan dengan intonasi yang wajar, tekanan bacaan yang baik, lafal bacaan yang benar, dan membaca dengan suara yang keras.

Dengan demikian ciri-ciri tersebut akan mengarahkan siswa untuk mampu melakukan hal sebagai berikut:

- 1) Mengenali huruf alfabet kecil dan huruf besar,
- 2) Menyuarakan bunyi huruf tanpa nama, termasuk konsonan tunggal (b, d, h, k, ...), vokal (a, i, u, e, o), konsonan ganda (kr, gr, tr, ...), dan diftong (ai, au, oi),
- 3) Siswa sudah mulai menggabungkannya kata-kata dibuat dari suara (saya gumam) berbagai suara misalnya (dalam kata “di” dan “toko” serta pohon”)
- 4) Siswa sudah mulai mampu menerka kata menggunakan konteks,

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm 14

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm 15

- 5) Menggunakan analisis struktural untuk identifikasi kata (kata ulang, kata majemuk, imbuhan).<sup>27</sup>

**e. Tahapan-tahapan Membaca Permulaan**

Pada tahap membaca permulaan siswa mulai diperkenalkan dengan berbagai simbol huruf A/a sampai dengan Z/z yang dimanadilafalkan sesuai dengan bunyinya. Siswa di perkenalkan untuk merangkai huruf-huruf yang telah dilafalkan agar dapat membentuk sebuah suku kata dan kalimat penfdek. Kemudian siswa dilatih untuk membaca kalimat lengkap yang terdiri dari subjek, predikat, objek, dan keterangan kalimat majemuk.<sup>28</sup>

**f. Indikator kemampuan Membaca Permulaan**

Tarigan (Darmata, 2015:24) menjelaskan beberapa aspek keterampilan membaca permulaan antara lain sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Gunakan ucapan yang tepat. Agar pendengar dapat memahami apa yang dibaca, tuturan harus jelas dan sesuai dengan apa dibaca;
- 2) Gunakan ekspresi yang tepat. Sangat penting untuk menggunakanfrasa yang tepat untuk menyampaikan isi bacaan dengan benar;
- 3) Gunakan intonasi, nada, pengucapan, dan tekanan yang tepat. Saat membaca diperlukan menggunakan intonasi, nada, pengucapan, dan tekanan yang tepat agar pendengar mudah memahami;
- 4) Membaca dengan suara yang jelas dalam hal pelafalan atau pengucapan kata atau kalimat. Kejelasan suara diperlukan saat membaca agar tidak salah penafsiran oleh pendengar;
- 5) Sikap membaca yang baik, membaca dengan penuh

---

<sup>27</sup> Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, (Mataram: Sanabil Cretive, 2020), Hlm 16.

<sup>28</sup> Dajani Suleman, Yatun R. Hanafi, Abdul Rahmat. *Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 713. Vol 7 No 02. 2021. Hlm. 716

<sup>29</sup> Latifah Hilda Hadiana, dkk “*Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*”, Vol. 4, Nomor 2, hlm. 218.

perasaan dan ekspresif. Pembaca menghayati bacaan yang dibacanya sehingga pesan tersebut dapat tersampaikan dengan baik oleh pendengar.

- 6) Menguasai tanda baca. Saat membaca harus memperhatikan tandabaca yang benar;
- 7) Membaca dengan lancar. Membaca tanpa terbata-bata dimaksudkan agar pendengar memahami yang disampaikan pembaca kepada pendengar agar tidak salah menangkap makna isibacaan;
- 8) Memperhatikan kecepatan membaca. Pembaca harus memperhatikan kecepatan dalam membaca supaya pendengar memahami bacaan dengan seksama. Dalam membaca tidak boleh terlalu cepat ataupun terlambat;
- 9) Membaca dengan tidak terpaku pada teks bacaan. Saat membaca, pembaca sesekali harus melihat pendengar seolah-olah berinteraksi dengan pendengar; dan
- 10) Membaca dengan percaya diri. Membaca dibutuhkan rasa percaya diri agar tidak mempengaruhi penampilan dan kelancaran saat membaca.

Akhadiah (1993: 146), mengemukakan empat aspek keterampilan membaca permulaan meliputi: 1) Lafal; 2) Kelancaran; 3) Kejelasan suara; 4) Intonasi. Dalman (2013: 65) mengemukakan beberapa aspek keterampilan membaca permulaan yang harus diperhatikan sebagai berikut:

#### **Kelas I**

- 1) Mempergunakan ucapan yang tepat;
- 2) Mempergunakan frasa yang tepat;
- 3) Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami; dan
- 4) Menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).

#### **Kelas II**

- 1) Membaca dengan terang dan jelas;

- 2) Membaca dengan penuh perasaan, ekspresif, dan
- 3) Membaca tanpa tertegun-tegun, terbata-bata.

Berdasarkan pemaparan tersebut, aspek atau indikator penilaian membaca yang digunakan yaitu meliputi kejelasan suara, ekspresif, dan kelancaran.

#### **4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI**

##### **a. Hakikat Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia.

Dalam konteks bahasa Indonesia, orang yang berbahasa Indonesia dapat menggunakan dengan bebas menggunakan ujarannya baik lisan maupun tulis. Adapun bahasa resmi adalah bahasa yang digunakan dalam komunikasi resmi seperti dalam perundang-undangan dan surat menyurat dinas.

Dalam hal ini, bahasa Indonesia harus digunakan sesuai dengan kaidah, tertib, cermat, dan masuk akal. Bahasa Indonesia yang dipakai harus lengkap dan baku. Tingkat kebakuaannya diukur oleh aturan kebahasaan dan logika pemakaian. Bahasa Indonesia memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan pemakainya seperti:

##### **1) Alat ekspresi diri**

Pada awalnya, seseorang berbahasa untuk mengekspresikan kehendaknya atau perasaannya dan pikirannya pada sasaran yang tetap, yakni ibu bapaknya atau masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. Dalam perkembangannya, tidak lagi menggunakan bahasa untuk mengekspresikan kehendaknya tetapi untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang lebih luas di sekitarnya.

##### **2) Alat komunikasi**

Ketika kita menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, kita sudah maksud dan tujuan yaitu ingin dipahami orang lain. Bahasa sebagai alat ekspresi diri dan sebagai alat komunikasi sekaligus merupakan alat untuk menunjukkan identitas diri.

3) Alat integrasi dan adaptasi sosial

Sebagai alat integrasi bangsa, ada beberapa sifat potensial yang dimiliki bahasa Indonesia: (1) bahasa Indonesia telah terbukti dapat mempersatukan bangsa Indonesia yang multicultural, (2) bahasa Indonesia bersifat demokratis dan egaliter, (3) bahasa Indonesia bersifat terbuka atau transparan, dan (4) bahasa Indonesia sudah mengglobal

4) Alat kontrol sosial

Sebagai alat kontrol sosial, bahasa Indonesia sangat efektif. Berbagai penerangan, informasi, atau pendidikan disampaikan melalui bahasa.<sup>30</sup>

**b. Tujuan Bahasa Indonesia**

Di sekolah dasar, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa dapat menikmati dan menggunakan karya sastra untuk mengembangkan kepribadiannya, memperluas wawasannya dalam kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan keterampilan berbahasanya. Tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia adalah memotivasi siswa untuk mengembangkan karya sastra guna memperkuat kepribadian, mempertajam kepekaan dan emosi, serta memperluas wawasan kehidupan.

Berikut tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah:

- 1) Siswa menghargai dan mengembangkan Bahasa Indonesiasebagai bahasa persatuan dan bahasa ibu.
- 2) Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, arti, dan fungsi serta menggunakannya

---

<sup>30</sup> Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jenderal PendidikanIslam Departemen Agama Republik Indonesia,2013), hlm 40.

secara tepat dan kreatif untuk berbagai keperluan, kebutuhan, dan keadaan.

- 3) Siswa dapat meningkatkan kemampuan mental, kemampuan emosional, serta keterampilan social.
- 4) Siswa menguasai berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
- 5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra, dalam mengembangkan sastra Indonesia sebagai kekayaan budaya dan intelektual bangsa Indonesia.<sup>31</sup>

Menurut pendapat diatas, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan hidupnya, dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan agar siswa memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).

#### **c. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia SD/MI**

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.<sup>32</sup>

- 1) Mendengarkan, yang meliputi mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, dan suara, seperti lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, khotbah, pidato, pembicaraan narasumber, dialog atau percakapan, pengumuman dan perintah yang didengar dengan menanggapi tepat dan mengapresiasi karya sastra berupa dongeng, cerita anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, lirik lagu, pantun dan menonton drama anak.

---

<sup>31</sup> Hartati, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 46

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 18

- 2) Berbicara, meliputi penyampaian gagasan dan perasaan, sapaan, dialog, pesan, pengalaman, proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tumbuhan, hewan, gambar tunggal, rangkaian gambar, aktivitas sehari-hari, peristiwa, karakter, kesukaan/ketidaksukaan, kegemaran, peraturan, pedoman, dan laporan, serta mengapresiasi dan mengungkapkan karya sastra melalui kegiatan menuliskan hasil sastra berupa dongeng cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak.
- 3) Membaca, meliputi membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, rencana, petunjuk susunan, tata tertib, pengumuman, kesusuk, ensiklopedia, serta mengapresiasi dan mengungkapkan karya sastra melalui kegiatan membaca produk sastra seperti dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, lirik lagu, pantun, dan drama anak.
- 4) Menulis, seperti menulis karangan naratif dan normatif dengan tulisan yang rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat, dan kosa kata yang tepat, menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk, serta mengapresiasi dan mengungkapkan karya sastra melalui kegiatan menulis hasil sastra berupa cerita dan puisi.

Berdasarkan ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia di atas, pembelajaran itu meningkatkan keterampilan komunikasi, karena keempat keterampilan berbahasa itu saling berkaitan.

**d. Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas II SD/MI.**

Kompetensi Dasara	Kompetensi Dasar
3.2. Menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	4.2. Melaporkan penggunaan kosakata Bahasa Indonesia yangtepa atau Bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.
3.3. Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya lingkungan sekitar dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi.	4.3. Melaporkan penggunaan kosakata Bahasa indonesi yang tepat atau bahsa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual.

**B. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan beberapa teori pendukung dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada muatan bahasa Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat/Setting Penelitian**

*Setting* penelitian ini adalah SDN 42 Cakranegara, yaitu di kelas II yang jumlah siswanya 22 orang. Lokasi ini diambil dengan pertimbangan dapat bekerja sama dengan guru kelas II di SDN 42 Cakranegara sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mencari data, peluang waktu yang luas, dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi peneliti. Lokasi ini juga berada di tengah-tengah permukiman warga, sehingga rata-rata dalam kehidupan sehari-hari siswa lebih banyak bermain dibandingkan belajar membaca. Hal tersebut berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Sehingga lokasi ini sangat cocok untuk meneliti tentang keterampilan membaca permulaan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Pertemuan tersebut berlangsung selama 9 pertemuan atau III siklus, dari tanggal 20 Juli sampai dengan 20 Agustus 2023.

#### **B. Sasaran Tindakan**

Sasaran penelitian merupakan suatu objek penelitian tindakan kelas yang merupakan sesuatu yang aktif dan dapat dikenai aktivitas, bukan objek yang sedang diam dan tanpa bergerak.<sup>33</sup>

Adapun sasaran penelitian ini adalah:

1. Faktor siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II menggunakan media kartu huruf.
2. Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yaitu bagaimana interaksi antara siswa dengan siswa atau dengan guru dalam proses belajar mengajar yang berupa hasil observasi aktivitas siswa.

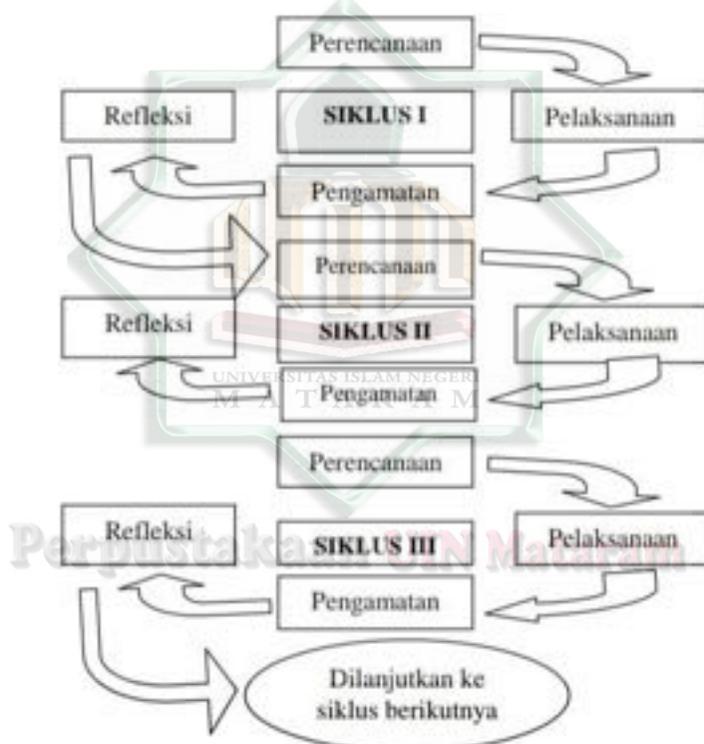
#### **C. Desain PTK**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang melibatkan kegiatan dengan menguji cobakan suatu konsep dalam praktek atau keadaan nyata dalam

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 24.

skala mikro, yang diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar mengajar.<sup>34</sup> Penelitian tindakan kelas menggunakan data pengamatan langsung selama penggunaan terhadap media pembelajaran yang akan digunakan guna meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas. Data tersebut dianalisis melalui beberapa tahapan dalam siklus-siklus tindakan yang terdiri dari 4 tahap yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan dan observasi, (3) evaluasi, dan (4) refleksi. Adapun bentuk bagan kerja tindakan dari siklus ke siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas<sup>35</sup>**

<sup>34</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, Anggota IKAPI, 2001), hlm. 50.

<sup>35</sup> Isandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jambi:GP Press,2008), hlm. 67

#### **D. Rencana Tindakan**

Perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, adapun tahap perencanaan yang disiapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelas penelitian, waktu penelitian, dan kolaborator,
2. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media kartu huruf.
3. Menyusun instrumen penelitian
4. Menyusun pedoman observasi aktivitas guru dan siswa yang akan digunakan peneliti dalam melakukan pengamatan pada siswa.
5. Menyusun instrumen wawancara dan mempersiapkan dokumentasi berupa foto sebagai bukti bahwa dalam proses melakukan penelitian.
6. Mempersiapkan instrumen penelitian untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu huruf.

#### **E. Jenis Instrumen dan Cara Pengamatan**

##### **1. Jenis Instrumen**

Alat untuk mengumpulkan data adalah sarana peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun dalam penelitian ini, 3 instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data:

##### **a. Lembar Observasi**

Sugiyono mengungkapkan bahwa, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>36</sup> Proses pengamatan dan memori adalah dua yang penting, Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika responden yang diamati

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013), hlm.203.

kecil atau tidak terlalu besar.<sup>37</sup>

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guna mengamati pelaksanaan proses pembelajaran, terutama kegiatan guru dan siswa. Lembar observasi akan diberikan kepada seorang pengamat sebelum proses pembelajaran berlangsung. Adapun aktivitas guru yang akan menjadi dasar dalam observasi adalah:

- 1) Perencanaan dan persiapan penyelenggaraan pembelajaran
- 2) Pemberi motivasi dan apresiasi
- 3) Tahap eksplorasi dan penanaman konsep
- 4) Tahap pengembangan pemahaman konsep
- 5) Tahap penerapan dan pembinaan keterampilan
- 6) Penutup

Sedangkan untuk aktivitas siswa akan menjadi dasar dalam observasi adalah:

- 1) Kesiapan siswa dalam menerima materi pembelajaran
- 2) Perhatian siswa ketika mengikuti kegiatan pelajaran
- 3) Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 4) Interaksi siswa dengan guru
- 5) Penugasan

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian, instrumen ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan, perasaan, niat, dan

---

<sup>37</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 268.

sebagainya. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subyek yang diteliti.<sup>38</sup> Wawancara dalam hal ini dilakukan peneliti terhadap guru bahasa Indonesia sekaligus wali kelas II DN 42 Cakranegara untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah tindakan menggunakan media kartu huruf.

c. Tes

Tes terdiri dari serangkaian rangsangan yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh tanggapan yang digunakan sebagai dasar penentuan skor numerik.<sup>39</sup> Yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif bentuk essay atau uraian. Tes dalam bentuk essay diyakini mampu mengembangkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat pencapaian kemampuan membaca siswa pada pokok bahasan membaca permulaan. Jenis tes yang digunakan adalah post test yang dilaksanakan setelah diadakan tindakan.

d. Dokumentasi

Sumber informasi dokumentasi ini memegang peran penting dan membutuhkan perhatian peneliti. Data ini sangat objektif yang tinggi dalam memberikan informasi kepada para guru sebagai tim peneliti. Dokumentasi merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis maupun film (berbeda dari catatan) data yang akan ditulis, dilihat disimpan, dan digunakan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup

---

<sup>38</sup> Paizaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 130

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 145.

segala keperluan data yang diteliti dan mudah diakses.<sup>40</sup>

Pada pengumpulan data berupa dokumentasi juga, berupa pengambilan gambar berupa foto-foto, selama kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf pada siswa. Materi ajar yang digunakan dalam melakukan pembelajaran. Media atau bahan ajar yang digunakan peneliti ketika melakukan pendampingan membaca permulaan.

## 2. Cara Penggunaan

Lembar observasi, dimana peneliti sudah menyiapkan lembar observasi pada tahap sebelumnya. Dari lembar observasi tersebut diperoleh informasi berupa proses kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, lembar observasi yang digunakan ada 2 macam, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Dari lembar observasi aktivitas guru diperoleh informasi:

- a. Perencanaan dan persiapan penyelenggaraan pembelajaran
- b. Pemberian motivasi dan apersepsi kepada siswa
- c. Tahap eksplorasi dan penanaman konsep
- d. Tahap pengembangan pemahaman konsep
- e. Tahap penerapan dan pembinaan keterampilan
- f. Penutup kegiatan pembelajaran

Sedangkan dari lembar aktivitas siswa diperoleh informasi tentang:

- a. Kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran
- b. Perhatian siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran
- c. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- d. Interaksi siswa dengan guru
- e. Penugasan

Wawancara, dimana peneliti sudah mempersiapkan lembar

---

<sup>40</sup> Anggito Albi & Johan Setawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Sukabumi: CV Jejak,2018), Hlm. 145.

atau prosedur wawancara yang digunakan untuk memperoleh informasi selama kegiatan penelitian. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan lembar wawancara yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru muatan pelajaran Bahasa Indonesia wali kelas. Dari kegiatan wawancara tersebut diperoleh informasi tentang kegiatan pembelajaran serta upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Wawancara dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan guru.

Tes, dimana peneliti sudah menyiapkan lembar tes berupa post tes yang dilakukan secara individu. Tes yang digunakan dilengkapi dengan rubrik dan deskriptor yang sesuai dengan indikator keterampilan membaca permulaan siswa. Dalam kegiatan ini, guru mengetes siswa dengan cara siswa diminta untuk membaca kembali isi kata, kalimat dan paragraph yang telah dikerjakan pada kegiatan pembelajaran.

## **F. Pelaksanaan Tindakan**

Tahap penelitian Tindakan kelas berbentuk spiral yang meliputi kegiatan: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi, tindak lanjut siklus demi siklus sampai pencarian data yang lengkap. Sehingga data dapat dikumpulkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Rincian Langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Siklus I**

#### **a. Tahap Perencanaan (*Planing*)**

Tahap ini merupakan Tindakan yang akan dilakukan selama penelitian direncanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti secara bertahap antara lain:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media audio visual tipe film
- 2) Mempersiapkan lembar observasi pengamatan aktivitas guru dan siswa
- 3) Menyusun lembar wawancara

4) Menyusun evaluasi berupa post tes guna mengetahui tingkat keterampilan membaca siswa.

b. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti mencoba atau menerapkan apa yang telah disusun pada tahap perencanaan, yaitu melaksanakan tindakan/kegiatan di dalam kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun. Dimulai dari awal pembelajaran sampai pelajaran berakhir. Media yang digunakan dalam pelaksanaan ini adalah media kartu huruf. Setelah guru menjelaskan langkah-langkah membaca permulaan dengan kartu huruf, guru melanjutkan kegiatan berupa post tes. Hasil post tes tersebut dinilai dan di jadikan data keterampilan membaca permulaan siswa.

c. Tahap pengamatan

Pengamatan merupakan tahapan dalam pelaksanaan Tindakan. Dalam pengamatan, kegiatan penelitian yang terjadi selama pembelajaran dan kinerja siswa dicatat pada lembar observasi yang disiapkan oleh peneliti dan guru. Di akhir kegiatan, hasil pembelajaran dinilai untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan individu terhadap konsep yang dipelajari.

d. Refleksi

Refleksi dikerjakan setelah pengamatan selesai diterapkan. Dalam tahap ini, observer melakukan diskusi bersama dengan guru. Guru dapat melihat berbagai kekurangan maupun kesalahan untuk diperbaiki sebagai acuan untuk melaksanakan siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II urutannya sama dengan pelaksanaan siklus I dan Tindakan yang dilakukan pada siklus II berdasarkan hasil analisis tes siklus I yang telah diperbaiki.

3. Siklus III

Pelaksanaan siklus III urutannya sama dengan pelaksanaan siklus I dan Tindakan yang dilakukan pada siklus III berdasarkan hasil analisis tes siklus II yang telah diperbaiki.

**G. Cara Pengamatan (Monitoring)**

Pengawasan ini dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran

berlangsung Pengawasan dilaksanakan dengan berkerjasama dengan rekan, dengan menggunakan lembar pengawasan yang telah disiapkan. Adapun yang diamati adalah bagaimana pelaksanaan tindakan, cara guru menyajikan bacaan, dan sikap siswa terhadap pembelajaran, dan kesesuaian proses pembelajaran telah sesuai dengan skenario yang dibuat.

## H. Analisis Data dan Refleksi

### 1. Analisis Data

Data tes keterampilan membaca permulaan siswa.

Hasil tes keterampilan membaca permulaan siswa menghasilkan data kuantitatif berupa skor. Skor-skor tersebut dianalisis melalui statistik deskriptif kuantitatif. Analisis data ini dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

N= Nilai yang diharapkan/dicari

R= Skor yang diperoleh siswa

SM= Skor maksimal

Kemudian mencari nilai rata-rata (mean) data tunggal dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum x$  = Jumlah nilai total yang diperoleh dari nilai setiap siswa

N = Banyak siswa

Dari hasil tes membaca permulaan yang diperoleh kemudian dihitung dan dirata-rata. Hasil rata-rata nilai pada siklus I dibandingkan dengan siklus II dan siklus III. Jika mengalami kenaikan, maka dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa dapat meningkat melalui penggunaan media kartu huruf.

## 2. Refleksi

Pada setiap akhir siklus dilakukan refleksi. Pada tahap ini peneliti, guru, dan teman sejawat mengkaji pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dalam pemberian tindakan tiap siklus. Untuk memperbaiki dan menyempurnakan tindakan pada siklus berikutnya digunakan data kualitatif dan kuantitatif untuk melakukan refleksi.

### I. Indikator Penelitian

Indikator dalam penelitian ini dianggap berhasil jika:

1. Aktivitas siswa minimal dalam kategori aktif
2. Tercapainya keterampilan membaca permulaan siswa dengan ketentuan minimal 85% siswa yang memperoleh nilai  $\geq 68$ .



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Setting Penelitian

##### 1. Sejarah berdirinya SDN 42 Cakranegara

SDN 42 Cakranegara adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Abiantubuh Baru, Kec. Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 42 Cakranegara berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan berstatus akreditasi B, sekolah ini berdiri sejak tahun 1982. Letak lokasi sekolah tersebut di tengah-tengah permukiman warga, sekolah ini dirikan agar anak-anak mereka bisa menempuh pendidikan yang lebih baik. Keadaan fisik sekolah SDN 42 Cakranegara dibangun dengan baik.<sup>41</sup>

##### 2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 42 Cakranegara

###### Visi

“Terwujudnya anak didik ceras terampil serta unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa”.<sup>42</sup>

###### Misi

- a. Melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan iman dan taqwa
- b. Meningkatkan mutu proses pembelajaran
- c. Meningkatkan daya dukung proses pendidikan
- d. Mengembangkan budaya nasional dan budaya daerah dalam berbagai kegiatan.<sup>43</sup>

###### Tujuan

- a. Dapat mengamalkan syari'at agamanya,
- b. Dapat meraih prestasi akademik dan non akademik, dapat mengembangkan potensi dan daya cipta,
- c. Dapat menciptakan budaya sehat, bersih, indah dan disiplin,

---

<sup>41</sup> SDN 42 Cakranegara, Dokumentasi, 22 Juli 2023.

<sup>42</sup> SDN 42 Cakranegara, Dokumentasi, 22 Juli 2023.

<sup>43</sup> SDN 42 Cakranegara, Dokumentasi, 22 Juli 2023.

- d. Terjadinya hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat,
- e. Dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dari hasil lulusan.<sup>44</sup>

### 3. Letak Geografis SDN 42 Cakranegar

Adapun luas tanah tempat bangunan SDN 42 Cakranegara 2.680 m<sup>2</sup>. Dengan perincian batas-batas wilayah, sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat : SDN 42 Cakranegara
- b. Sebelah Timut : Pemukiman warga
- c. Sebelah Selatan : Tempat pemukiman warga
- d. Sebelah Utara : Pintu masuk menuju arah sekolah SDN 42 Cakranegara<sup>45</sup>

### 4. Keadaan Guru

**Tabel 4.1**

**Keadaan Guru SDN 42 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023<sup>46</sup>**

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Syamsudin	L	Kepela Sekolah
2	Baiq Erna Trisnawati	P	GuruKelas
3	Elly Ariani	P	Guru Kelas
4	I Nyoman Suratha	L	Guru Mapel
5	Iqlima Wardani	P	Guru Kelas
6	Muhammad Sofyan Hakim	L	Guru Kelas
7	Rizki Rahmatullah	L	Guru Kelas
8	Siti Jaoranah, S.Pd	P	Guru Mapel
9	Susanty, S.P.d	P	Gurua Kelas
10	Uswatun Hasanah	P	Guru Kelas

<sup>44</sup> SDN 42 Cakranegara, Dokumentasi, 22 Juli 2023.

<sup>45</sup> SDN 42 Cakranegara, Dokumentasi, 22 Juli 2023.

<sup>46</sup> SDN 42 Cakranegara, Dokumentasi, 22 Juli 2023.

Dari data diatas, keadaan guru SDN 42 Cakranegara dapat ditemukan informasi bahwa jumlah guru pegawai SDN 42 Cakranegara yakni 10 orang yang dimana guru PNS 5 orang, guru sertifikasi sebanyak 2 orang, guru honorer sebanyak 3 orang dan 2 orang sebagai staf TU dan perpustakaan:

## 5. Kedaan Siswa

Adapun data siswa SDN 42 Cakranegara dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Siswa Kelas II SDN 42 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023.**<sup>47</sup>

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adira Azzahra	L
2	Aditama Elvan Syahreza	L
3	Ahmad Ulul Azmi	L
4	Alya Zein	P
5	Azkie Faridatul Ain	P
6	AzkYA Az Zahwa Elpian	P
7	Billi Adi Saputra	L
8	Hawatul Fitri	P
9	Luna Afiani	P
10	Marlina	P
11	Muhammad Adli Amar Faiurus	L
12	Muhammad Daffa Ibnu Haidz	L
13	Muhammad Raffi Aqeel Tsany	L
14	Muhammad Paris Akbar	L
15	Nazwa Rahma	P
16	Nidatul Islah	P
17	Nisa Aulia	P
18	Nuri Anggraini	P
19	Nurul Istiqomah	P
20	Silvia Ayu Aprillia	P
21	Siti Husaini	P
22	Virzha Alsyarofi	L

<sup>47</sup> SDN 42 Cakranegara, Dokumentasi, 22 Juli 2023.

Dari data diatas jumlah keseluruhan siswa kelas II SDN 42 Cakranegara yaitu sebanyak 24 siswa yang tersiru dari 9 laki-laki dan 13 perempuan.

## 6. Kadaan Sarana dan Prasarana

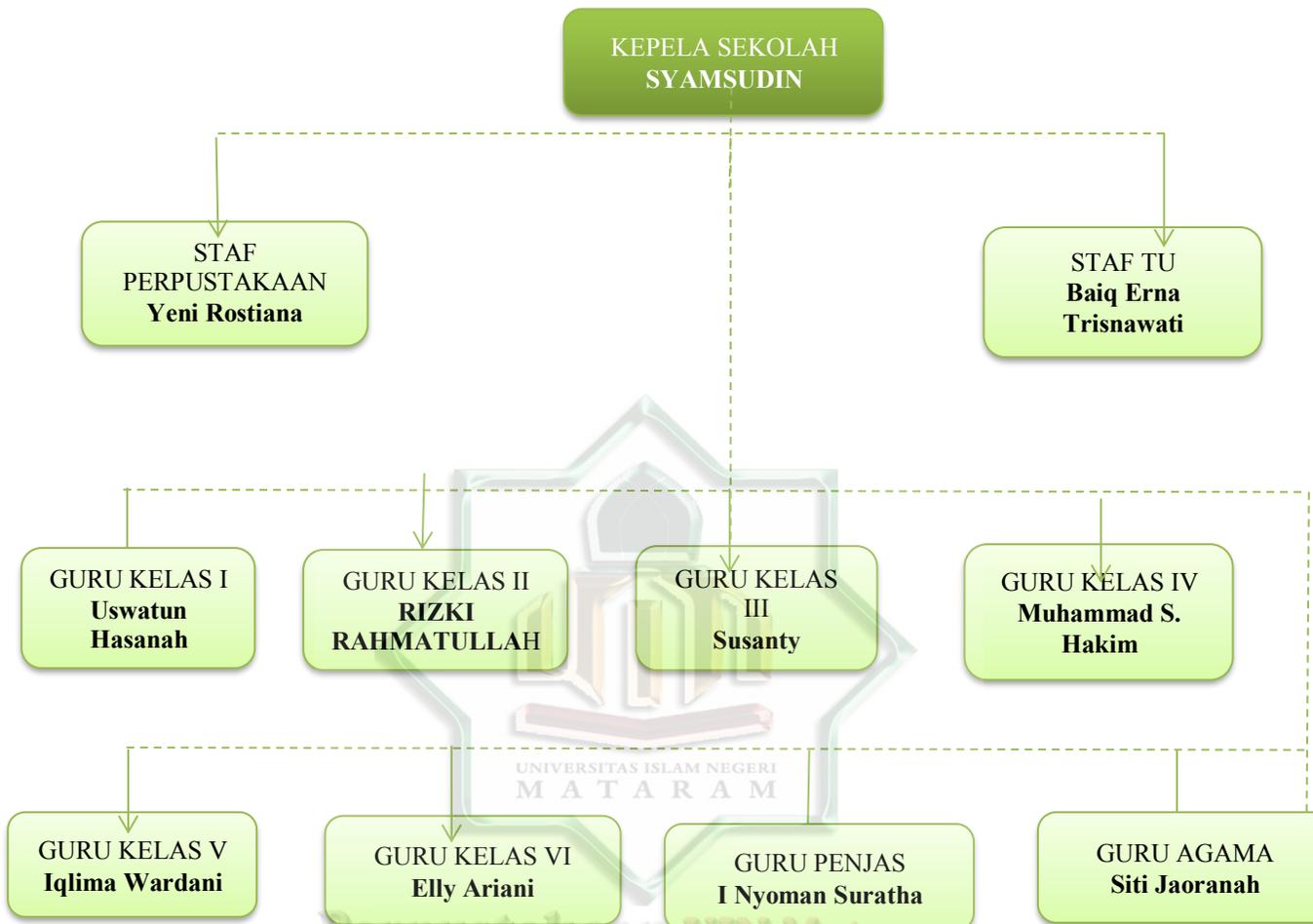
Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 42 Cakranegara dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana SDN 42 Cakranegara Tahun Pelajaran**  
**2022/2023**

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Ruangan Kepala Sekolah	1	
2	Perpustakaan	1	
3	Lab Komputer	1	
4	Mushola	1	
5	Ruang Kelas	6	
6	Uks	1	
7	Kamar Mandi	10	
8	Lapangan	1	

## 7. Struktur Organisasi SDN 42 Cakranegara

Sebagai suatu lembaga pendidikan, SDN 42 Cakranegara memiliki struktur organisasi sebagai gambaran dari pembagian tugas bagi masing-masing individu agar tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilakukan menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada setiap tahapan kegiatan, peneliti senantiasa melakukan bersama kolaborator yaitu guru wali kelas II. Kolaborator berperan sebagai tim dalam pembelajaran dan juga membantu dalam kegiatan observasi dikelas. Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan terdiri dari 3 siklus, yang dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli sampai dengan 20 Agustus 2023. Tindakan yang diberikan berupa penerapan media kartu huruf pada proses pembelajaran.

### **1. Hasil Penelitian Siklus I**

Proses pembelajaran siklus I berlangsung dalam 3 kali pertemuan yaitu  $2 \times 35$  menit dan dilaksanakan pada hari Senin, 24 sampai dengan 26 Juli 2023. Materi pembelajaran yaitu tentang bermain di lingkunganku. Kegiatan pada siklus I terdiri dari 4 tahap yaitu:

#### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media kartu huruf
- 2) Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan
- 3) Mempersiapkan lembar observasi
- 4) Menyusun lembar wawancara
- 5) Menyusun evaluasi berupa post tes

#### **b. Pelaksanaan tindakan**

Dalam tahap pelaksanaan tindakan ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah direncanakan pada siklus I.

##### **1) Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 24 Juli 2023. Pada pertemuan pertama, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Kemudian guru mengecek daftar hadir siswa. Setelah itu,

guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking. Siswa terlihat begitu semangat ketika bernyanyi. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama ini adalah untuk mempelajari mampu menguraikan simbol-simbol huruf berbagai kosa kata. Selanjutnya guru mengenalkan media kartu huruf yang akan digunakan. Setelah itu, guru menempelkan media kartu huruf tersebut di papan tulis, selanjutnya guru mengajak siswa untuk sama-sama menyebutkan simbol-simbol huruf yang terdapat di papan tulis.

Pada saat guru menjelaskan materi menggunakan media kartu huruf ada beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru dan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru karena sibuk menyanyi, ngobrol dengan teman, dan lari-larian. Setelah itu, guru melakukan kegiatan tanya jawab. Ada 8 siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang telah disampaikan, guru kemudian memberikan peringatan agar tetap fokus memperhatikan guru saat penjelasan. Setelah semua kegiatan selesai, guru menutup pembelajaran dengan melakukan ice breaking terlebih dahulu untuk memberikan semangat kepada siswa, kemudian bersama-sama membaca doa.

## 2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023. Pada pertemuan kedua, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama ini adalah untuk mempelajari mampu menguraikan simbol-simbol huruf berbagai kosa kata. Selanjutnya mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan. Kegiatan selanjutnya guru

membagi siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok dibagikan media kartu huruf yang akan di susun menjadi kosa kata dengan anggota kelompok. Kemudian, guru mengarahkan siswa untuk menyusun kosa kata dengan menggunakan kartu huruf, mereka sangat berantusias untuk menyusun kartu huruf tersebut. Sama pada saat pertemuan pertama masih ada juga siswa yang bermain, mengganggu teman kelompok lain saat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Setelah menyusun beberapa kosa kata setiap kelompok membacakannya di depan kelas. Setelah mendengarkan hasil bacaan ada beberapa siswa yang masih belum bisa mengenal beberapa simbol huruf. Setelah semua kegiatan selesai, guru menutup pembelajaran dengan melakukan ice breaking terlebih dahulu untuk memberikan semangat kepada siswa, kemudian bersama-sama membaca doa.

### 3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023. Pada pertemuan ketiga, Pada pertemuan ke dua, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Kemudian guru mengecek daftar hadir siswa. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” sebagai apersepsi. Siswa terlihat begitu semangat ketika bernyanyi. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama ini adalah untuk mempelajari mampu menguraikan simbol-simbol huruf berbagai kosa kata. Selanjutnya mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan. Kegiatan selanjutnya adalah membaca hasil susunan kosa kata menggunakan media kartu huruf. Kegiatan terlihat lancar dan lebih baik daripada pertemuan sebelumnya. Setelah siswa menyusun kartu huruf, kegiatan tes membaca dimulai. Satu-persatu siswa maju dan mengikuti arahan dari guru. Namun, ada

beberapa siswa yang terlihat belum baik hasil tesnya. Kemudian guru melakukan kegiatan tanya jawab. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Selanjutnya guru dan siswa memberikan kesimpulan secara bersama. Setelah semua rangkaian kegiatan selesai, guru menutup pelajaran dengan doa bersama siswa.

**c. Obsevasi**

**1. Hasil Observasi Guru Siklus I**

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan observasi ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus I disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Guru Siklus I**

No	Skor Ideal	Siklus I		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	Skor 64	28	30	33,3
2	Rata-rata	30,4		
3	Kategori	Kurang		

*(Sumber: Lampiran Nomor 1 , Lembar Observasi Aktivitas Guru)*

Pada pertemuan pertama, guru kurang maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran. Darai hasil observasi pertemuan pertama terdapat beberapa siswa yang masih sibuk dengan yang lain. Pada pertemuan pertama guru tidak menyampaikan pokok dan tujuan pembelajaran.

Pada pertemuan kedua, pada tahap penyampaian materi lebih baik dari sebelumnya. Pada pertemuan pertama bernilai 1,5 sedangkan pada pertemuan kedua bernilai 1,8.

Pada pertemuan ketiga, pada tahap penyampain materi lebih baik dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Nilai penyampain materi di pertemuan ketiga ini 2. Dan untuk penggunaan media kartu huruf belum maksimal karena guru masih kurang mempersiapkan media kartu huruf. Sehingga guru menyebutkan huruf-huruf abjad dengan cara menulis di papan tulis.

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I menggunakan media kartu huruf dapat di peroleh informasi bahwa, skor yang didapatkan termasuk dalam kategori kurang dengan nilai 91,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator untuk aktivitas guru pada siklus I belum tercapai dengan maksimal.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pengamatan aktivitas siswa di lakukan melalui proses observasi yang dimulai sejak awal pembelajaran sampai selesai. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I disajikan pada tabel berikut:

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.5

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Skor	Siklus I			
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
1	Skor Ideal	60	28	36,9	50,4
2	Rata-rata			38,4	
3	Kategori			Baik	

(Sumber: Lampiran Nomor 2 , Lembar Observasi Aktitas Siswa)

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sudah masuk ke kategori baik dengan nilai 38,4. Namun ada beberapa indikator yang kurang maksimal. Pada pertemuan pertama, siswa masih belum tertip mengikuti arahan guru. Pada pertemuan kedua, pada saat diskusi kelompok masih ada siswa yang sibuk sendiri. Pertemuan ketiga, siswa mengalami peningkatan sedikit dimana siswa sudah fokus mendengar arahan guru dan saat mengerjakan kelompok siswa mulai fokus dengan kelompoknya.

Berdasarkan hasil pertemuan pertama, kedua, dan ketiga aktivitas siswa pada siklus I dengan rata-rata yaitu 38,4 dengan kategori baik.

### 3. Hasil membaca permulaan siswa

Post tes dilakukan setelah contoh penggunaan media kartu huruf. Post Tes dilakukan secara individu. Adapun hasil tes post tes siswa pada siklus I disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Post Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I**

<b>HASIL</b>		
<b>No</b>	<b>Siklus I</b>	
1	Nilai keseluruhan	1.527
2	Rata-rata	69,40
3	Siswa tuntas	13
4	Siswa tidak tuntas	9
5	Presentase	59 %

*(Sumber: Lampiran Nomor 3, Rekapitan Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai keterampilan membaca permulaan siswa sebesar 59%. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa masih tergolong

kurang dari 85%. Dengan rincian 13 siswa tuntas dan 9 siswa tidak tuntas keterampilan membaca permulaan siswa.

Data diatas juga diperkuat oleh hasil wawancara. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru diperoleh informasi bahwa ada 13 siswa tuntas dan 9 siswa tidak tuntas keterampilan membaca permulaan. Hal tersebut juga dikarenakan guru kurang mempersiapkan media kartu huruf.

#### **d. Refleksi**

Refleksi yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran. dalam hal ini, guru dan observer mengkaji hasil yang didapatkan dalam pemberian tindakan pada siklus I. Hasil refleksi ini dijadikan sebagai acuan untuk menyempurnakan dan memperbaiki perencanaan serta pelaksanaan tindakan pada tahap selanjutnya.

Berdasarkan hasil diskusi observer dengan guru, pada dasarnya kegiatan pembelajaran pada siklus I ini sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dilihat dari lembar aktivitas guru dan siswa yang sudah termasuk ke dalam kategori kurang dan baik. Walaupun demikian, dipandang perlu untuk dilakukan sebuah penyempurnaan agar hasil yang diperoleh lebih baik lagi.

#### **Kekurangan siklus I**

Adapun kekurangan dalam siklus I adalah:

- 1) Kemampuan guru dalam mempersiapkan media kartu huruf masih kurang maksimal.
- 2) Kurangnya tingkat percaya diri guru dalam menjelaskan langkah-langkah penggunaan media kartu huruf yang di tunjukkan.

Perbaikan pada siklus II

- 1) Guru harus mempersiapkan media kartu huruf dengan mengecek media tersebut dari hari-hari sebelumnya, agar tidak terulang lagi kejadian yang kurang dalam siklus I.

- 2) Guru harus percaya diri dalam menjelaskan langkah-langkah penggunaan media huruf yang ditampilkan.

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

Penelitian tindakan kelas pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I. Hanya saja pada siklus II ini dilakukan penyempurnaan terhadap beberapa hal yang belum tercapai secara maksimal pada pelaksanaan tindakan di siklus I. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu  $2 \times 35$  menit dan dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus sampai dengan 10 Agustus 2023. Adapun rincian kegiatan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media kartu huruf.
- 2) Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang digunakan
- 3) Mempersiapkan lembar observasi siklus II
- 4) Menyusun lembar wawancara
- 5) Menyusun evaluasi berupa post tes keterampilan membaca permulaan
- 6) Perkiraan kendala yang mungkin timbul pada pelaksanaan

### **b. Pelaksanaan tindakan**

- 1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023. Pada pertemuan pertama, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. kemudian guru mengecek daftar hadir siswa. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking sebagai apersepsi. Siswa terlihat begitu semangat ketika bernyanyi. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan

tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama ini adalah untuk mempelajari mempelajari mampu menguraikan simbol- simbol huruf berbagai kosa kata. Selanjutnya guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian guru menjelaskan pembelajaran. Kondisi siswa pada saat mengikuti pembelajaran masih ada yang sibuk sendiri bahkan mengganggu teman yang lain. Selanjutnya, guru memperingatkan siswa agar tetap memperhatikan penjelasan dan mengontrol kelas. Setelah kondisi kelas sudah tenang, guru melanjutkan penjelasan materi. Kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan gambaran kepada siswa mengenai cara menyusun simbol huruf agar bisa menjadi sebuah kata yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.

Selanjutnya guru melakukan kegiatan tanya jawab. Ada 4 siswa yang tidak bisa menjawab terkait materi yang diberikan guru, kemudian guru menyuruh siswa buat maju kedepan dan menyanyikan lagu garuda pancasila. Pembelajaran terlihat sangat seru dan menyenangkan. Setelah semua kegiatan selesai, guru memberikan motivasi pembelajaran kemudian menutup pembelajaran dengan sama - sama membaca doa.

## 2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023. Pada pertemuan kedua, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. kemudian guru mengecek daftar hadir siswa. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Mars SDN 42 Cakranega” sebagai apersepsi. Siswa terlihat

begitu semangat ketika bernyanyi. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama ini adalah untuk mempelajari mampu menguraikan simbol-simbol huruf berbagai kosa kata. Selanjutnya mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan.

Kegiatan selajutnya guru membagi siswa menjadi 5 kolompok setiap kelompok dibagikan media kartu huruf yang akan di susun menjadi kosa kata dengan anggota kelompok. Kemudian, guru mengarahkan siswa untuk menyusun kosa kata dengan menggunakan kartu huruf, mereka sangat berantusias untuk menyusun kartu huruf tersebut. Sama pada saat pertemuan pertama masih ada juga siswa yang bermain, mengganggu teman kelompok lain saat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Setelah menyusun beberapa kosa kata setiap kelompok membacakannya di depan kelas secara individu. Setelah mendengarkan hasil bacaan ada beberapa siswa yang masih belum bisa mengenal beberapa simbol huruf. Setelah semua kegiatan selesai, guru menutup pembelajaran dengan melakukan ice breaking terlebih dahulu untuk memberikan semangat kepada siswa, kemudian bersama-sama membaca doa.

### 3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023. Pada pertemuan ketiga, Pada pertemuan ke dua, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Kemudian guru mengecek daftar hadir siswa. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk melakukan ice beaking sebagai apersepsi. Siswa terlihat begitu semangat ketika

bernyanyi. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama ini adalah untuk mempelajari mampu menguraikan simbol-simbol huruf berbagai kosa kata. Selanjutnya mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan. Kegiatan selanjutnya adalah membaca hasil susunan kosa kata menggunakan media kartu huruf. Kegiatan terlihat lancar dan lebih baik daripada pertemuan sebelumnya. Setelah siswa menyusun kartu huruf, kegiatan tes membaca dimulai. Satu-persatu siswa maju dan mengikuti arahan dari guru. Namun, ada beberapa siswa yang terlihat belum baik hasil tesnya. Kemudian guru melakukan kegiatan tanya jawab. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Selanjutnya guru dan siswa memberikan kesimpulan secara bersama. Setelah semua rangkaian kegiatan selesai, guru menutup pelajaran dengan doa bersama siswa.

**c. Pengamatan**

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah berupa observasi. Observasi yang dilaksanakan terbagi menjadi 2, yaitu observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa.

1) Hasil observasi guru siklus I

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tahap ini disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Observasi Guru Siklus II**

Siklus II					
No	Skor Ideal	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
1	Skor 64	45,7	52,3	57,6	
2	Rata-rata		51,8		
3	Kategori		Baik		

*(Sumber: Lampiran Nomor 4, Lembar Observasi Guru)*

Pada pertemuan pertama, penyampaian materi lebih baik daripada siklus sebelumnya. Siswa begitu memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. Meskipun ada beberapa yang masih sibuk sendiri. Namun, guru lebih cepat mengontrol kondisi pembelajaran, sehingga kondisi menjadi lebih tertib.

Pada pertemuan kedua, nilai penyampaian materi lebih meningkat daripada pertemuan sebelumnya yaitu bernilai 3,1. Guru juga lebih handal dalam mengontrol dan memberikan apersepsi kepada siswa.

Pada pertemuan ketiga, penyampaian materi lebih baik daripada sebelumnya. Untuk penggunaan media kartu huruf telah terlaksanakan dengan baik dan lebih tertib.

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus II menggunakan media kartu huruf dapat diperoleh informasi bahwa, skor yang didapatkan termasuk dalam kategori baik dengan nilai 51,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator untuk aktivitas guru pada siklus II sudah tercapai dengan baik.

2) Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

Pengamatan aktivitas siswa di lakukan melalui proses observasi yang dimulai sejak awal pembelajaran sampai selesai. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

Siklus II				
No	Skor Ideal	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	Skor	60	46,7	49,3
2	Rata-rata		49,7	53,3
3	Kategori	Sangat Baik		

(Sumber: *Lampiran Nomor 5, Lembar Observasi Aktivitas Siswa*)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh informasi bahwa kegiatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran termasuk ke dalam kategori sangat baik dengan nilai 49,7. Adapun beberapa kendala siswa yang terjadi pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- a) Siswa terpantau masih belum tertib saat mengikuti arahan guru
- b) Siswa belum percaya diri ketika membacakan hasil susunan kartu huruf.
- 3) Hasil membaca permulaan siswa

Post tes dilakukan setelah contoh penggunaan media kartu huruf. Post Tes dilakukan secara kelompok dan individu. Adapun hasil tes post tes siswa pada siklus I disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Post Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II**

HASIL		
No	Siklus II	
1	Nilai keseluruhan	1.722
2	Rata-rata	78,22
3	Siswa tuntas	18
4	Siswa tidak tuntas	4
5	Presentase	81 %

(Sumber: *Lampiran Nomor 6, Rekapitan Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa*)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai keterampilan membaca permulaan siswa sebesar 81%. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa masih tergolong kurang dari 85%. Dengan rincian ada 18 siswa tuntas dan 4 siswa tidak tuntas keterampilan membaca permulaan siswa.

Data di atas juga diperkuat oleh hasil wawancara. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru diperoleh informasi bahwa ada 18 siswa tuntas dan 4 siswa tidak tuntas keterampilan membaca.

#### **d. Refleksi**

Refleksi dilakukan pada akhir proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru dan peneliti mengkaji hasil yang didapatkan dalam pemberian tindakan pada siklus II. Hasil refleksi ini dijadikan sebagai acuan untuk menyempurnakan dan memperbaiki perencanaan serta pelaksanaan tindakan pada tahap selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru, pada dasarnya kegiatan pembelajaran pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari lembar aktivitas guru dan siswa yang sudah termasuk ke dalam kategori baik. Walaupun demikian, dipandang perlu untuk dilakukan sebuah penyempurnaan agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

#### **Kekurangan siklus II**

Adapun kekurangan dalam siklus II yaitu:

- 1) Guru kurang mengontrol kelas saat menjelaskan materi pokok atau tujuan pembelajaran
- 2) Guru kurang memberikan motivasi penanaman percaya diri kepada siswa agar siswa dapat lebih percaya diri lagi dalam membaca hasil pekerjaan di depan kelas pada siklus II.

Adapun perbaikan pada siklus II ini adalah:

- 1) Guru lebih mengontrol kondisi kelas
- 2) Guru memberikan motivasi penanaman percaya diri kepada siswa agar siswa dapat lebih percaya diri lagi dalam membaca hasil pekerjaan di depan kelas.

### 3. Hasil penelitian siklus III

Penelitian tindakan kelas pada siklus II ini hampir sama dengan siklus II. Hanya saja pada siklus II ini dilakukan penyempurnaan terhadap beberapa hal yang belum tercapai secara maksimal pada pelaksanaan tindakan di siklus I. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu  $2 \times 35$  menit dan dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus sampai dengan 23 Agustus 2023. Adapun rincian kegiatan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media kartu huruf.
- 2) Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang digunakan
- 3) Mempersiapkan lembar observasi siklus III
- 4) Menyusun lembar wawancara
- 5) Menyusun evaluasi berupa post tes keterampilan membaca permulaan
- 6) Perkiraan kendala yang mungkin timbul pada pelaksanaan

#### b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2023. Pada pertemuan pertama, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. kemudian guru mengecek daftar hadir siswa. Setelah itu, guru mengajak siswa

untuk melakukan ice braking sebagai apersepsi. Siswa terlihat begitu semangat ketika bernyanyi. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama ini adalah untuk mempelajari mempelajari mampu menguraikan simbol- simbol huruf berbagai kosa kata. Selanjutnya guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian guru menjelaskan pembelajaran. Kondisi siswa pada saat mengikuti pembelajaran masih ada yang sibuk sendiri bahkan mengganggu teman yang lain. Selanjutnya, guru memperingatkan siswa agar tetap memperhatikan penjelasan dan mengontrol kelas. Setelah kondisi kelas sudah tenang, guru melanjutkan penjelasan materi. Kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan gambaran kepada siswa mengenai cara menyusun simbol huruf agar bisa menjadi sebuah kata yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.

Selanjutnya guru melakukan kegiatan tanya jawab. Ada 2 siswa yang tidak bisa menjawab terkait materi yang diberikan guru, kemudian guru menyuruh siswa buat maju kedepan dan menyanyikan lagu garuda pancasila. Pembelajaran Pembelajaran terlihat sangat seru dan menyenangkan. Setelah semua kegiatan selesai, guru memberikan motivasi pembelajaran kemudian menutup pembelajaran dengan sama - sama membaca doa.

## 2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2023. Pada pertemuan kedua, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. kemudian guru mengecek daftar

hadir siswa. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Mars SDN 42 Cakranega” sebagai apersepsi. Siswa terlihat begitu semangat ketika bernyanyi. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama ini adalah untuk mempelajari mampu menguraikan simbol-simbol huruf berbagai kosa kata. Selanjutnya mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan.

Kegiatan selanjutnya guru membagi siswa menjadi 5 kolompok setiap kelompok dibagikan media kartu huruf yang akan di susun menjadi kosa kata dengan anggota kelompok. Kemudian, guru mengarahkan siswa untuk menyusun kosa kata dengan menggunakan kartu huruf, mereka sangat berantusias untuk menyusun kartu huruf tersebut. Sama pada saat pertemuan pertama masih ada juga siswa yang bermain, mengganggu teman kelompok lain saat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Setelah menyusun beberapa kosa kata setiap kelompok membacakannya di depan kelas secara individu. Setelah mendengarkan hasil bacaan ada beberapa siswa yang masih belum bisa mengenal beberapa simbol huruf. Setelah semua kegiatan selesai, guru menutup pembelajaran dengan melakukan ice breaking terlebih dahulu untuk memberikan semangat kepada siswa, kemudian bersama-sama membaca doa.

### 3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2023. Pada pertemuan ketiga, Pada pertemuan ke dua, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Kemudian guru

mengecek daftar hadir siswa. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking sebagai apersepsi. Siswa terlihat begitu semangat ketika bernyanyi. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama ini adalah untuk mempelajari mampu menguraikan simbol-simbol huruf berbagai kosa kata. Selanjutnya mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan. Kegiatan selanjutnya adalah membaca hasil susunan kosa kata menggunakan media kartu huruf. Kegiatan terlihat lancar dan lebih baik daripada pertemuan sebelumnya. Setelah siswa menyusun kartu huruf, kegiatan tes membaca dimulai. Satu-persatu siswa maju dan mengikuti arahan dari guru. Namun, ada beberapa siswa yang terlihat belum baik hasil tesnya. Kemudian guru melakukan kegiatan tanya jawab. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Selanjutnya guru dan siswa memberikan kesimpulan secara bersama. Setelah semua rangkaian kegiatan selesai, guru menutup pelajaran dengan doa bersama siswa.

### **c. Pengamatan**

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah berupa observasi. Observasi yang dilaksanakan terbagi menjadi 2, yaitu observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa.

#### 1) Hasil observasi guru siklus III

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tahap ini

disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Observasi Guru Siklus III**

Siklus III					
No	Skor Ideal	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
1	Skor	64	62,3	67	72
2	Rata-rata			67,1	
3	Kategori	Sangan Baik			

*(Sumber: Lampiran Nomor 7, Lembar Observasi Guru)*

Pada pertemuan pertama, penyampaian materi lebih baik daripada siklus sebelumnya. Siswa begitu memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. Meskipun ada beberapa yang masih sibuk sendiri. Namun, guru lebih cepat mengontrol kondisi pembelajaran, sehingga kondisi menjadi lebih tertib.

Pada pertemuan kedua, nilai penyampaian materi lebih meningkat daripada pertemuan sebelumnya yaitu bernilai 4. Guru juga lebih handal dalam mengontrol dan memberikan apersepsi kepada siswa.

Pada pertemuan ketiga, penyampaian materi lebih baik daripada sebelumnya. Untuk Pada pertemuan ketiga, penyampaian materi lebih baik daripada sebelumnya. Untuk penggunaan media kartu huruf telah dilaksanakan dengan baik dan lebih tertib.

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus III menggunakan media kartu huruf dapat diperoleh informasi bahwa, skor yang didapatkan termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai 67,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator untuk aktivitas guru pada siklus III sudah tercapai dengan baik.

2) Hasil observasi aktivitas siswa siklus III

Pengamatan aktivitas siswa di lakukan melalui

proses observasi yang dimulai sejak awal pembelajaran sampai selesai. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III**

Siklus III					
No	Skor Ideal	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
1	Skor	60	57,7	55,3	60
2	Rata-rata		57,7		
3	Kategori	Sangat Baik			

(Sumber: Lampiran Nomor 8, Lembar Observasi Aktivitas Siswa)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh informasi bahwa kegiatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran termasuk ke dalam kategori sangat baik dengan nilai 57,7.

3) Hasil Hasil membaca permulaan siswa

Post tes dilakukan setelah contoh penggunaan media kartu huruf. Post Tes di lakukan secara individu. Adapun hasil tes post tes siswa pada siklus I disajikan dalam tabel di bawah ini:

Perpustakaan UIN Mataram

**Tabel 4.12**  
**Hasil Post Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus III**

HASIL		
No	Siklus III	
1	Nilai keseluruhan	1.874
2	Rata-rata	85,18
3	Siwa tuntas	20
4	Siswa tidak tuntas	2
5	Presentase	90%

(Sumber: Lampiran Nomor 9 , Lampiran Rekapian Membaca Permulaan Siswa)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai keterampilan membaca permulaan siswa sebesar 90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa sudah tergolong 85%. Dengan rincian ada 20 siswa tuntas dan 2 siswa tidak tuntas keterampilan membaca permulaan siswa.

Data di atas juga diperkuat oleh hasil wawancara. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru diperoleh informasi bahwa ada 20 siswa tuntas dan 2 siswa tidak tuntas keterampilan membaca.

d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran. dalam hal ini, guru dan peneliti mengkaji hasil yang didapatkan dalam pemberian tindakan pada siklus III. Hasil refleksi ini dijadikan sebagai acuan untuk menyempurnakan dan memperbaiki perencanaan serta pelaksanaan tindakan pada tahap selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan refleksi yang telah dilakukan pada siklus III, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada muata bahasa Indonesia di kelas II sdn 42 Cakranegara peningkatan di siklus I, siklus II, dan siklus III. Sehingga dapat dikatakan berhasil mencapai 85% jadi tidak perlu dilakukan siklus berikutnya karena sudah mencapai keberhasilan.

### C. Pembahasan

Penggunaan Penggunaan media kartu huruf yang diterapkan dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang berbeda terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Secara keseluruhan, nilai keterampilan membaca siswa dalam muatan pelajaran bahasa Indonesia sebelum digunakan media ini adalah 60. Sedangkan nilai Bahasa Indonesia setelah diterapkan media kartu huruf ini lebih tinggi dari sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan nilai

siswa dari siklus I-III pada penelitian ini.

Adapun ringkasan dari hasil penelitian siklus I, siklus II, dan siklus III adalah sebagai berikut:

Pada hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca permulaan siswa masih memasuki kategori cukup baik dengan nilai 59%. Hal ini disebabkan karena siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran dan masih ada beberapa kekurangan yang menjadi penghambat membaca permulaan siswa. Hanya saja perlu dilakukan penyempurnaan pada proses pembelajaran berikutnya.

Pada hasil penelitian siklus II menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca permulaan siswa masih memasuki kategori baik dengan nilai 81%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran masih terdapat beberapa kendala yang menjadi penghambat maksimalnya kemampuan membaca permulaan siswa. Meski demikian, secara umum, proses kegiatan pembelajaran di kelas II SDN 42 Cakranegara telah berjalan dengan baik seperti biasanya. Hanya saja perlu dilakukan penyempurnaan kompetensi dan keterampilan siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Antusias siswa sudah lebih baik dari siklus sebelumnya, karena dapat dilihat dari hasil membaca permulaan siswa.

Pada hasil penelitian siklus III menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca permulaan siswa masih memasuki kategori baik dengan nilai 90% telah memasuki kategori sangat baik. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas II SDN 42 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023. Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa. Guru diminta untuk kreatif dalam menggunakan fasilitas serta teknologi yang ada pada masa kini.

Data hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca permulaan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi karena guru dan siswa sangat optimal dalam pembelajaran menggunakan media kartu huruf.

Berdasarkan penelitian yang relevan tentang penggunaan media kartu huruf sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan media kartu huruf siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Media kartu huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan suatu media, baik karton maupun papan tulis. Potongan-potongan huruf tersebut dapat dipindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata, maupun kalimat. Penggunaan media kartu huruf ini sangat menarik perhatian siswa dan sangat mudah digunakan dalam pengajaran membaca permulaan.<sup>48</sup>

Membaca permulaan adalah tahap pertama pembelajaran dalam membaca. Pelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I, II, dan III. Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan seseorang siswa dalam mengenal simbol yang terdapat didalam tulisan untuk dibaca dengan menggunakan suara nyaring dalam bentuk huruf, suku kata, kata, dan kalimat.<sup>49</sup>

Melihat hasil penelitian diatas penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 42 Cakranegara, membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu siswa juga lebih antusias dalam belajar karena suasana belajar yang menyenangkan. Karena pada siklus III hasil belajar siswa yang dinyatakan tuntas mencapai 90% dan sudah mencapai kriteria keberhasilan dalam penelitian ini.

---

<sup>48</sup> Sugiyarti, "Jurnal (*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I SD Negeri Kluwih I*)," Vol. 10. Nomor 01, hlm. 4.

<sup>49</sup> Fahrurrozi, "Jurnal (*Pembelajaran Membaca Permulaan Di Solah Dasar*)," Vol. 10. Nomor 2, hlm. 3.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Hal tersebut terbukti dari hasil pada siklus I, dengan menggunakan media kartu huruf adalah 59,1% dengan rincian: 13 siswa yang tuntas dan 9 siswa tidak tuntas. Siklus II, keterampilan membaca permulaan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf adalah 81,8% dengan rincian: 18 siswa yang tuntas dan 4 siswa tidak tuntas. Dan siklus III, keterampilan membaca permulaan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf adalah 90,9% dengan rincian: 20 siswa yang tuntas dan 2 siswa tidak tuntas keterampilan membaca permulaan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan:

1. Kepada guru disarankan agar dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan media kartu huruf dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa belajar mengenal huruf pada kegiatan belajar selanjutnya yang dianggap sesuai.
2. Bagi sekolah agar memperhatikan dan memfasilitasi media pembelajaran seperti media kartu huruf untuk membantu dan mendukung guru dalam menyampaikan pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa, terutama untuk memudahkan anak-anak dalam mengenal huruf.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut. Dan bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan media

kartu huruf dalam proses pembelajaran dengan peserta didik yang lebih dari 20 hendaknya peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok agar lebih optimal.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito & Johan Setawan, Metodologi Penelitian Kualitatif , Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arikunto Suharsimi, dkk, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Cahyani Isah, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2013.
- Dajani Suleman, Yatun R. Hanafi, Abdul Rahmat. Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 713. Vol 7 No 02. 2021.
- Djamarah Syaiful Bahri, Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, PT. Rineka Cipta, 2006.
- Eni suryati, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Bergambar pada siswa kelas I SD Jarakan sewon”. 2017.
- Furchan Arief, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- H. Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Hartati, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Isandar, Penelitian Tindakan Kelas, Jambi:GP Press, 2008.
- Muammar, Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar, Mataram: Sanabil Cretive, 2020.
- Munadi Yudhi dan Farida Hamid, PAIKEM. (cet ke 2), 2010.
- Nasution, Berbagai Pendekata Dalam Prose Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Nurkancana Wayan, Evaluasi Hasil Belajar, Surabaya: Usaha Nasional, 1990.
- Paizaluddin dan Ermalinda, Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), Bandung: Alfabeta, 2013.
- Primasari, dkk. “Penggunaan Media Pembelajaran”, Jakarta Selatan, 2014. Edusains.

- Rahima Farida, Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, Edisi 2. Cet. 3. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Rahmadi Joko, “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Kendal Sari Klaten” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.
- Rahmatia, dkk. Pengaruh Media E-Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh. *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 2(1), 212–227. 2017.
- Riyanto Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC, Anggota IKAPI, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta Bandung, 2013.
- Suharsono dan Ana Retnoningsih. *Kamus Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2005.
- Surayya, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA ditinjau dari keterampilan Berfikir Kritis Siswa, Vol 4. 2014.
- Tarigan Hendri Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa Bandung, 2008
- Widyastuti Ana. *Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017.



Perpustakaan **UIN Mataram**

## ***Lampiran 1, Rencana Kegiatan Pembelajaran***

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah/ Madrasah :SDN 42 Cakranegara  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : 2/II  
Tema/Subtema : Bermain di Lingkunganku  
Alokasi Waktu : 3 × pertemuan(2 × 35 menit)

#### **A. Kompetensi Inti KI**

- KI 1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta tanah air.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2. Menguraikan kosa kata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1. Peserta didik mampu menyebutkan simbol-simbol huruf dalam berbagai kosa kata Bahasa Indonesia.
4.2. Melaporkan penggunaan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat atau Bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.2.1. Membacakan kata dan kalimat kosa kata sederhana dengan benar.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Setelah dijelaskan guru, siswa mampu menguraikan simbol-simbol huruf berbagai kosa kata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam Bahasa Indonesia.
- b. Setelah dijelaskan guru, siswa mampu membacakan kata dan kalimat sederhana yang berkaitan dengan benda berdasarkan bentuk dan wujud dengan benar

## D. MATERI PEMBELAJARAN

Membaca permulaan

## E. PENDEKATAN dan METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : Cooperative learning

Metode : Demonstrasi, abjad atau eja, bunyi, tanya jawab.

## F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Alat Bantu : Papan tulis, kertas

Media : Kartu huruf.

Sumber Belajar : Taufina, *Bermain di Lingkunganku*. Jakarta Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang,

Kemendikbud 2017.

: Benda-benda yang ada di sekitar sekolah

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa untuk mengawali pembelajaran hari ini.</li><li>• Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi duduk siswa.</li><li>• Guru memberikan apersepsi dengan melakukan ice breaking</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa belajar.</li></ul>	10 menit
<b>inti</b>	<b>Pertemuan 1</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyebutkan simbol-simbol huruf</li><li>• Siswa dipersilakan untuk memperhatikan penjelasan guru mengenai simbol-simbol huruf</li><li>• Guru memberikan penjelasan tentang membuat kosa kata dari simbol-simbol kartu huruf</li><li>• Guru memberikan sedikit gambaran mengenai post tes yang akan di lakukan pada pertemuan selanjutnya</li><li>• Guru melakukan kegiatan tanya jawab</li><li>• Jika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan guru, maka siswa diberi hukuman maju kedepan untuk menyanyikan alphabet</li><li>• Guru mempersilahkan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami</li></ul> <b>Pertemuan II</b>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyebutkan simbol-simbol huruf</li> <li>• Siswa dipersilakan untuk memperhatikan penjelasan guru mengenai simbol-simbol huruf</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang membuat kosa kata dari simbol-simbol kartu huruf</li> <li>• Guru membagikan kartu huruf kepada siswa</li> <li>• Siswa diminta untuk menyusun kartu huruf menjadi beberapa kosa kata</li> <li>• Guru mengontrol kegiatan siswa</li> <li>• Guru melakukan tes membaca</li> <li>• Siswa maju kedepan dan mengikuti arahan guru</li> </ul> <p><b>Pertemuan III</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyebutkan simbol-simbol huruf</li> <li>• Siswa dipersilakan untuk memperhatikan penjelasan guru mengenai simbol-simbol huruf</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang membuat kosa kata dari simbol-simbol kartu huruf</li> <li>• Guru membagikan kartu huruf kepada siswa</li> <li>• Siswa diminta untuk menyusun kartu huruf menjadi beberapa kosa kata</li> <li>• Guru mengontrol kegiatan siswa</li> <li>• Guru melakukan tes membaca</li> <li>• Siswa maju kedepan dan mengikuti arahan guru</li> <li>• Guru memberikan penilaian</li> <li>• Guru melakukan kegiatan tanya jawab</li> <li>• Jika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan guru, maka siswa diberi hukuman maju</li> </ul>	
--	---	--

	kedepan untuk menyanyikan alphabet • Guru mempersilahkan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami	
<b>Penutup</b>	• Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti • Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya • Doa penutup dan salam	10 Menit

## H. PENILAIAN

### 1) Sikap

#### Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SC	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
<b>Dst</b>													

#### Keterangan :

K : Kurang

B : Baik

C : Cukup

SB : Sangat Baik

### 1) Pengetahuan

Coba sebutkan simbol–simbol huruf konsonan, vocal dan batton dalam Bahasa Indonesia ? Penilaian pengetahuan (post tes)

Siswa diminta untuk menjawab soal yang di buat guru

Skor maksimal :100

Penilaian : Jawaban benar x 15, salah = 0

### Kriteria Nilai Siswa

Konversi Nilai (Skala 1-100)	Predikat	Klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat Baik)
71-85	B	B (Baik)
51-70	C	C (Cukup)
1-50	D	K (Kurang)

### 2) Penilaian Keterampilan

Keterampilan membaca: (Siswa diminta untuk membacakan hasil susunan kartu huruf menjadi kosa kata secara individu di depan kelas).

DESKRIPTOR PENILAIAN		
Aspek	Aspek yang dinilai	Skor
<u>Kebahasaan</u>	<u>Lafal</u>	<u>12</u>
	<u>Kelancaran</u>	<u>12</u>
<u>Nonkebahasaan</u>	<u>Kejelasan Suara</u>	<u>12</u>
	<u>Kewajaran Intonasi</u>	<u>12</u>
	<u>Jumlah</u>	<u>100</u>

No	Kriteria penilaian	1	2	3	4	Skor	Nilai	Ket.
	Skor maks. Siswa	3	3	3	3			
1								
2								
3								
<b>Jumlah</b>								
<b>Rata-rata</b>								
<b>Skor dan Nilai tertinggi</b>								
<b>Skor dan Nilai terendah</b>								
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>								

Presentase			
------------	--	--	--

Kategori Skor Penilaian		
No	Nilai Kuantitatif	Kriteria
1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	51-70	Kurang
4	40-50	Sangat Kurang

### I. Rencana Tindak Lanjut

- Pengayaan

Guru memberikan jam tambahan kepada siswa yang kurang tuntas dalam membaca nyaring suku kata dengan lafal yang tepat dan menguraikan huruf menjadi kata.

- Remedial

Guru memberikan penugasan kepada siswa yang belum mampu membaca nyaring suku kata dengan lafal yang tepat dan menguraikan huruf menjadi kata sehingga siswa diharapkan siswa mampu mencapai ketuntasan belajar.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 24 Juli  
2023

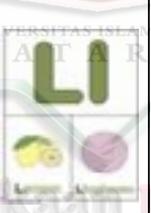
Mengetahui,

Peneliti,

**Fitri Ani Abu**  
Nim.190106232

## Lampiran

- Media

<p><b>Aa</b></p> 	<p><b>Bb</b></p> 	<p><b>Cc</b></p> 	<p><b>Dd</b></p> 	<p><b>Ee</b></p> 
<p><b>Ff</b></p> 	<p><b>Gg</b></p> 	<p><b>Hh</b></p> 	<p><b>Ii</b></p> 	<p><b>Jj</b></p> 
<p><b>Kk</b></p> 	<p><b>Ll</b></p> 	<p><b>Mm</b></p> 	<p><b>Nn</b></p> 	<p><b>Oo</b></p> 
<p><b>Pp</b></p> 	<p><b>Qq</b></p> 	<p><b>Rr</b></p> 	<p><b>Ss</b></p> 	<p><b>Tt</b></p> 



Perpustakaan UIN Mataram

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah/ Madrasah :SDN 42 Cakranegara  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : 2/II  
Tema/Subtema : Bermain di Lingkunganku  
Alokasi Waktu : 3 × Pertemuan (2 × 35 menit)

**A. Kompetensi Inti KI**

- KI 1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta tanah air.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2. Menguraikan kosa kata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi	3.2.1. Peserta didik mampu menyebutkan simbol-simbol huruf dalam berbagai kosa kata Bahasa Indonesia.

lingkungan.	
4.2. Melaporkan penggunaan kosa kata Bahasa Indonesia yang tepat atau Bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.2.1. Membacakan kata dan kalimat kosa kata sederhana dengan benar.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- a. Setelah dijelaskan guru, siswa mampu menguraikan simbol-simbol huruf berbagai kosa kata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam Bahasa Indonesia.
- b. Setelah dijelaskan guru, siswa mampu membacakan kata dan kalimat sederhana yang berkaitan dengan benda berdasarkan bentuk dan wujud dengan benar

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

Membaca permulaan

**E. PENDEKATAN dan METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik

Model : Cooperative learning

Metode : Demonstrasi, abjad atau eja, bunyi, tanya jawab.

**F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

Alat Bantu : Papan tulis, kertas

Media : Kartu huruf.

Sumber Belajar : Taufina, *Bermain di Lingkunganku*. Jakarta Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud 2017.

: Benda-benda yang ada di sekitar sekolah

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa untuk mengawali pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi duduk siswa.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi dengan melakukan ice breaking</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa belajar.</li> </ul>	10 menit
<b>inti</b>	<p><b>Pertemuan 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyebutkan simbol-simbol huruf</li> <li>• Siswa dipersilakan untuk memperhatikan penjelasan guru mengenai simbol-simbol huruf</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang membuat kosa kata dari simbol-simbol kartu huruf</li> <li>• Guru memberikan sedikit gambaran mengenai post tes yang akan di lakukan pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru melakukan kegiatan tanya jawab</li> <li>• Jika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan guru, maka siswa diberi hukuman maju kedepan untuk menyanyikan alphabet</li> <li>• Guru mempersilahkan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami</li> </ul> <p><b>Pertemuan II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyebutkan simbol-simbol huruf</li> <li>• Siswa dipersilakan untuk memperhatikan</li> </ul>	50 menit

	<p>penjelasan guru mengenai simbol-simbol huruf</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang membuat kosa kata dari simbol-simbol kartu huruf</li> <li>• Guru membagikan kartu huruf kepada siswa</li> <li>• Siswa diminta untuk menyusun kartu huruf menjadi beberapa kosa kata</li> <li>• Guru mengontrol kegiatan siswa</li> <li>• Guru melakukan tes membaca</li> <li>• Siswa maju kedepan dan mengikuti arahan guru</li> </ul> <p><b>Pertemuan III</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyebutkan simbol-simbol huruf</li> <li>• Siswa dipersilakan untuk memperhatikan penjelasan guru mengenai simbol-simbol huruf</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang membuat kosa kata dari simbol-simbol kartu huruf</li> <li>• Guru membagikan kartu huruf kepada siswa</li> <li>• Siswa diminta untuk menyusun kartu huruf menjadi beberapa kosa kata</li> <li>• Guru mengontrol kegiatan siswa</li> <li>• Guru melakukan tes membaca</li> <li>• Siswa maju kedepan dan mengikuti arahan guru</li> <li>• Guru memberikan penilaian</li> <li>• Guru melakukan kegiatan tanya jawab</li> <li>• Jika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan guru, maka siswa diberi hukuman maju kedepan untuk menyanyikan alphabet</li> <li>• Guru mempersilahkan kepada siswa untuk</li> </ul>	
--	---	--

	menanyakan materi yang belum dipahami	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti</li> <li>• Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya</li> <li>• Doa penutup dan salam</li> </ul>	10 menit

## H. PENILAIAN

### 1) Sikap

#### Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SC	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
Dst													

#### Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

### 2) Pengetahuan

Coba sebutkan simbol-simbol huruf konsonan, vocal dan batton dalam Bahasa Indonesia ? Penilaian pengetahuan (post tes)

Siswa diminta untuk menjawab soal yang di buat guru

Skor maksimal :100 Penilaian : Jawaban benar x 15, salah = 0

### Kriteria Nilai Siswa

Konversi Nilai (Skala 1-100)	Predikat	Klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat Baik)
71-85	B	B (Baik)
51-70	C	C (Cukup)
1-50	D	K (Kurang)

### 3) Penilaian Keterampilan

Keterampilan membaca: (Siswa diminta untuk membacakan hasil susunan kartu huruf menjadi kosa kata secara individu di depan kelas).

DESKRIPTOR PENILAIAN		
Aspek	Aspek yang dinilai	Skor
<u>Kebahasaan</u>	<u>Lafal</u>	<u>12</u>
	<u>Kelancaran</u>	<u>12</u>
<u>Nonkebahasaan</u>	<u>Kejelasan Suara</u>	<u>12</u>
	<u>Kewajaran Intonasi</u>	<u>12</u>
	<b><u>Jumlah</u></b>	<b><u>100</u></b>

No	Kriteria penilaian	1	2	3	4	Skor	Nilai	Ket.
	Skor maks. Siswa	3	3	3	3			
1								
2								
3								
<b>Jumlah</b>								
<b>Rata-rata</b>								
<b>Skor dan Nilai tertinggi</b>								
<b>Skor dan Nilai terendah</b>								
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>								
<b>Presentase</b>								

Kategori Skor Penilaian		
No	Nilai Kuantitatif	Kriteria
1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	51-70	Kurang
4	40-50	Sangat Kurang

### I. Rencana Tindak Lanjut

- Pengayaan  
Guru memberikan jam tambahan kepada siswa yang kurang tuntas dalam membaca nyaring suku kata dengan lafal yang tepat dan menguraikan huruf menjadi kata.
- Remedial  
Guru memberikan penugasan kepada siswa yang belum mampu membaca nyaring suku kata dengan lafal yang tepat dan menguraikan huruf menjadi kata sehingga siswa diharapkan siswa mampu mencapai ketuntasan belajar.

Mataram, 7 Agustus  
2023

Mengetahui,

Peneliti,

**Fitri Ani Abu**  
Nim. 190106232

## LAMPIRAN

- POS TES

### PROTES DAN POSTES

Kemampuan Membaca Permulaan

Kelas 2 Tema/subtema/Pembelajaran : Bermain di Lingkunganku/ 3/ 2

Nama :

Kelas :

Isilah sesuai contoh



  
k u r s i

  
B

  
T

   
T

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah/ Madrasah :SDN 42 Cakranegara  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : 2/II  
Tema/Subtema : Bermain di Lingkunganku  
Alokasi Waktu : 3×pertemuan (2 × 35 menit)

**A. Kompetensi Inti KI**

- KI 1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta tanah air.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2. Menguraikan kosa kata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1. Peserta didik mampu menyebutkan simbol-simbol huruf dalam berbagai kosa kata Bahasa Indonesia.

4.2. Melaporkan penggunaan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat atau Bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.2.1. Membacakan kata dan kalimat kosa kata sederhana dengan benar.
---	--

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- a. Setelah dijelaskan guru, siswa mampu menguraikan simbol-simbol huruf berbagai kosa kata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam Bahasa Indonesia.
- b. Setelah dijelaskan guru, siswa mampu membacakan kata dan kalimat sederhana yang berkaitan dengan benda berdasarkan bentuk dan wujud dengan benar

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

Membaca permulaan

**E. PENDEKATAN dan METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik  
 Model : Cooperative learning  
 Metode : Demonstrasi, abjad atau eja, bunyi, tanya jawab.

**F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

Alat Bantu : Papan tulis, kertas  
 Media : Kartu huruf.  
 Sumber Belajar : Taufina, *Bermain di Lingkunganku*. Jakarta Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud 2017.  
 : Benda-benda yang ada di sekitar sekolah

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa untuk mengawali pembelajaran hari ini.</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi duduk siswa.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi dengan melakukan ice breaking</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa belajar.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<p><b>Pertemuan 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyebutkan simbol-simbol huruf</li> <li>• Siswa dipersilakan untuk memperhatikan penjelasan guru mengenai simbol-simbol huruf</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang membuat kosa kata dari simbol-simbol kartu huruf</li> <li>• Guru memberikan sedikit gambaran mengenai post tes yang akan di lakukan pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru melakukan kegiatan tanya jawab</li> <li>• Jika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan guru, maka siswa diberi hukuman maju kedepan untuk menyanyikan alphabet</li> <li>• Guru mempersilahkan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami</li> </ul> <p><b>Pertemuan II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyebutkan simbol-simbol huruf</li> <li>• Siswa dipersilakan untuk memperhatikan penjelasan guru mengenai simbol-simbol huruf</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang membuat kosa kata dari simbol-simbol kartu huruf</li> <li>• Guru membagikan kartu huruf kepada siswa</li> </ul>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk menyusun kartu huruf menjadi beberapa kosa kata</li> <li>• Guru mengontrol kegiatan siswa</li> <li>• Guru melakukan tes membaca</li> <li>• Siswa maju kedepan dan mengikuti arahan guru</li> </ul> <p><b>Pertemuan III</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyebutkan simbol-simbol huruf</li> <li>• Siswa dipersilakan untuk memperhatikan penjelasan guru mengenai simbol-simbol huruf</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang membuat kosa kata dari simbol-simbol kartu huruf</li> <li>• Guru membagikan kartu huruf kepada siswa</li> <li>• Siswa diminta untuk menyusun kartu huruf menjadi beberapa kosa kata</li> <li>• Guru mengontrol kegiatan siswa</li> <li>• Guru melakukan tes membaca</li> <li>• Siswa maju kedepan dan mengikuti arahan guru</li> <li>• Guru memberikan penilaian</li> <li>• Guru melakukan kegiatan tanya jawab</li> <li>• Jika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan guru, maka siswa diberi hukuman maju kedepan untuk menyanyikan alphabet</li> <li>• Guru mempersilahkan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti</li> <li>• Guru dan siswa melakukan refleksi,</li> </ul>	10 menit

	penugasan dan menyampaikan materi berikutnya • Doa penutup dan salam	
--	---	--

## H. PENILAIAN

### 1) Sikap

#### Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SC	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
Dst													

#### Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

### 2) Pengetahuan

Coba sebutkan simbol-simbol huruf konsonan, vocal dan batton dalam Bahasa Indonesia ? Penilaian pengetahuan (post tes) Siswa diminta untuk menjawab soal yang di buat guru

Skor maksimal :100

Penilaian : Jawaban benar x 15, salah = 0

### Kriteria Nilai Siswa

Konversi Nilai (Skala 1-100)	Predikat	Klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat Baik)
71-85	B	B (Baik)
51-70	C	C (Cukup)
1-50	D	K (Kurang)

### 3) Penilaian Keterampilan

Keterampilan membaca: (Siswa diminta untuk membacakan hasil susunan kartu huruf menjadi kosa kata secara individu di depan kelas).

DESKRIPTOR PENILAIAN		
Aspek	Aspek yang dinilai	Skor
<u>Kebahasaan</u>	<u>Lafal</u>	<u>12</u>
	<u>Kelancaran</u>	<u>12</u>
<u>Nonkebahasaan</u>	<u>Kejelasan Suara</u>	<u>12</u>
	<u>Kewajaran Intonasi</u>	<u>12</u>
	<b><u>Jumlah</u></b>	<b><u>100</u></b>

No	Kriteria penilaian	1	2	3	4	Skor	Nilai	Ket.
	Skor maks. Siswa	3	3	3	3			
1								
2								
3								
<b>Jumlah</b>								
<b>Rata-rata</b>								
<b>Skor dan Nilai tertinggi</b>								
<b>Skor dan Nilai terendah</b>								
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>								
<b>Presentase</b>								

Kategori Skor Penilaian		
No	Nilai Kuantitatif	Kriteria
1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	51-70	Kurang
4	40-50	Sangat Kurang

### I. Rencana Tindak Lanjut

- Pengayaan

Guru memberikan jam tambahan kepada siswa yang kurang tuntas dalam membaca nyaring suku kata dengan lafal yang tepat dan menguraikan huruf menjadi kata.

- Remedial

Guru memberikan penugasan kepada siswa yang belum mampu membaca nyaring suku kata dengan lafal yang tepat dan menguraikan huruf menjadi kata sehingga siswa diharapkan siswa mampu mencapai ketuntasan belajar.

Mataram, 18 Agustus  
2023

Mengetahui,

Peneliti,

Fitri Ani Abu  
Nim. 190106232

LAMPIRAN

TES MEMBACA PERMULAAN

Aspek	Subtes	Jumlah Item	Deskripsi
Ketepatan	Huruf	26 Huruf	A F K P U E J O T Y D I N S W V B G W Q C H M R X Z
	Suku Kata	10 Suku Kata	Kha Sya Pri Nyu Kok Gra Nga Sau Sta Spi
	Kata A T A 8 kata M	8 kata M	Hebat Kamu Gratis Disiplin Tamasya Prestasi Saudagar Tekun
	Kalimat	5 Kalimat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alangkah indahnya negeriku</li> <li>• Tia sedang membaca buku dongeng.</li> <li>• Selalu senyum kepada semuanya.</li> </ul>

*Lampiran 2, Kisi-kisi lembar observasi siswa*

**KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI SISWA**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR / DESKRIPTOR</b>
1.	<p><b>Kesiapan siswa menerima materi pelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Siswa masuk tepat waktu</li><li>b. Siswa menyiapkan kelengkapan alat-alat belajar</li><li>c. Siswa duduk dengan rapi</li></ul>
2.	<p><b>Perhatian siswa ketika mengikuti kegiatan pelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Siswa memperhatikan penjelasan guru</li><li>b. Siswa memperhatikan langkah-langkah penggunaan media kartu huruf</li><li>c. Siswa maju ke depan</li></ul>
3.	<p><b>Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Siswa menerima potongan kertas kartu huruf yang sudah dibagikan</li><li>b. Siswa menggabungkan huruf bersama guru dan membentuk suku kata</li></ul>

	<p>c. Siswa membaca huruf yang sudah dibagikan dan membentuk suku kata</p>
	<p><b>Interaksi siswa dengan guru</b></p>
4.	<p>a. Siswa maju ke depan membaca huruf dengan lafal dan intonasi yang tepat</p> <p>b. Siswa mengumpulkan hasil pertanyaan dan jawaban</p> <p>c. Siswa mendengar arahan</p>
	<p><b>Penugasan</b></p>
5.	<p>a. Siswa melakukan refleksi bersama guru</p> <p>b. Siswa melihat hasil nilai membaca permulaan</p> <p>c. Siswa menutup pembelajaran dengan doaan salam</p>

### Lampiran 3 , Lembar observasi aktivitas siswa

#### A. Lembar Aktivitas Siswa

Petunjuk pengisian : berilah tanda (√) untuk skor yang diperoleh tiap deskriptor.

Keterangan :

1 = Sangat Kurang : 0 - 1,5

3 = Baik : 2,6 – 3,5

2 = Kurang : 1,6 – 2,5

4 = Sangat Baik : 3,6 – 4,0

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I				
No	Aspek Pengamatan	Siklus I		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	Siswa masuk tepat waktu	2	2,3	3,6
2	Siswa menyiapkan kelengkapan alat-alat belajar	2	2,3	3,6
3	Siswa duduk dengan rapi	2	2,5	2,8
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru	1	3	2,9
5	Siswa memperhatikan langkah-langkah penggunaan media kartu huruf	1	2,4	3
6	Siswa maju kedepan	2	2,4	3
7	Siswa menerima potongan kertas kartu huruf yang dibagikan guru	3	2,4	3,5
8	Siswa menyusun kartu huruf bersama guru dan membentuk suku kata	2	2,4	3,5
9	Siswa membaca susunan huruf yang telah membentuk suku kata	1	2,5	3,5
10	Siswa maju ke depan	2	2,5	3,4
11	Siswa mendengarkan arahan dari guru	2	2,5	3
12	Siswa membaca paragraph	2	2,4	3,6
13	Siswa melakukan refleksi bersama guru	2	2,5	3

14	Siswa melihat hasil nilai membaca permulaan	2	2,4	4
15	Siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam	2	2,4	4
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>36,9</b>	<b>50,4</b>
<b>Rata-rata skor</b>		<b>38,4</b>		
<b>Nilai</b>		<b>115,3</b>		
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>		

<b>LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II</b>				
<b>No</b>	<b>Aspek Pengamatan</b>	<b>Siklus II</b>		
		<b>Pertemuan I</b>	<b>Pertemuan II</b>	<b>Pertemuan III</b>
1	Siswa masuk tepat waktu	3	3,3	3,5
2	Siswa menyiapkan kelengkapan alat-alat belajar	3	3,3	3,4
3	Siswa duduk dengan rapi	3,5	3,2	3,4
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru	3	3,2	3,4
5	Siswa memperhatikan langkah-langkah penggunaan media kartu huruf	3,6	3,3	3,5
6	Siswa maju kedepan	3	3,4	3,6
7	Siswa menerima potongan kertas kartu huruf yang dibagikan Guru	3	3,5	3,5
8	Siswa menyusun kartu huruf bersama guru dan membentuk suku kata	3	3,4	3,6

9	Siswa membaca susunan huruf yang telah membentuk suku kata	3	3,5	3,5
10	Siswa maju kedepan	3	3,2	3,6
11	Siswa mendengarkan arahan dari guru	3	3,2	3,5
12	Siswa membaca paragraph	3	3	3,6
13	Siswa melakukan refleksi bersama guru	3	3,2	3,6
14	Siswa melihat hasil nilai membaca permulaan	3	3,3	3,6
15	Siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam	3,6	3,3	4
<b>Jumlah</b>		<b>46,7</b>	<b>49,3</b>	<b>53,3</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>49,8</b>		
<b>Nilai</b>		<b>149,3</b>		
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS III**

No	Aspek Pengamatan	Siklus III		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	Siswa masuk tepat waktu	3,6	3,7	4
2	Siswa menyiapkan kelengkapan alat-alat belajar	3,6	3,7	4
3	Siswa duduk dengan rapi	3,6	3,7	4
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru	3,6	3,7	4
5	Siswa memperhatikan langkah-langkah penggunaan media kartu huruf	3,6	3,7	4
6	Siswa maju kedepan	3,6	3,7	4
7	Siswa menerima potongan kertas kartu huruf yang dibagikan guru	3,5	3,7	4
8	Siswa menyusun kartu huruf bersama guru dan membentuk suku kata	3,6	3,7	4
9	Siswa membaca susunan huruf yang telah membentuk suku kata	3,5	3,6	4
10	Siswa maju kedepan	3,5	3,6	4
11	Siswa mendengarkan arahan dari guru	3,6	3,7	4
12	Siswa membaca paragraph	3,6	3,7	4
13	Siswa melakukan refleksi bersama guru	3,6	3,7	4
14	Siswa melihat hasil nilai membaca permulaan	3,6	3,7	4
15	Siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam	3,6	3,7	4
<b>Jumlah</b>		<b>57,7</b>	<b>55,3</b>	<b>60</b>
<b>Rata-rata skor</b>		<b>57,8</b>		
<b>Nilai</b>		<b>173</b>		
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>		

*Lampiran 4, Kisi-kisi Observasi guru*

**KISI-KISI OBSERVASI GURU**

<b>No</b>	<b>INDIKATOR / DESKRIPTOR</b>
1.	<b>Perencanaan dan persiapan penyelenggaraan pembelajaran</b>  Membuat skenario pembelajaran  Menyiapkan alat peraga kartu huruf  Mengecek kehadiran siswa
2.	<b>Pemberian motivasi dan apersepsi kepada siswa</b>  Menyampaikan pokok dan tujuan pembelajaran  Memberikan apersepsi kepada siswa  Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan apersepsi
	<b>Tahap eksplorasi dan penanaman konsep</b>
3.	Guru menjelaskan membaca permulaan dengan kartu huruf  Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan pembelajaran  Guru menjelaskan langkah-langkah menggunakan media kartu huruf membaca permulaan
4.	<b>Tahap pengembangan pemahaman konsep</b>  Guru membagikan potongan kertas kartu huruf yang sudah dibuatkan

	Guru menggabungkan huruf yang sudah
	dikenalkan pada siswa dan membentuk suku kata
	Guru menuliskan kata-kata yang sudah digabungkan menjadi suku kata, kemudian membaca suku kata tersebut bersama siswa
5.	<b>Tahap penerapan dan pembinaan keterampilan</b>
	Guru meminta siswa untuk maju ke depan merangkai sebuah kata dengan menggunakan kartu huruf
	Guru membimbing siswa selama tes kegiatan membaca
	Guru melakukan penilaian terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan kartu huruf
6.	<b>Penutup</b>
	Guru bersama siswa melakukan refleksi Pembelajaran
	Guru memberikan nilai
	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

**Lampiran 5 , Lembar Observasi Guru & Aktivitas Siswa**

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Sekolah : SDN 42 Cakranegara

Kelas/Semester : II/II

Observer :

**B. Lembar aktivitas guru**

Petunjuk pengisian : berilah tanda (√) untuk skor yang diperoleh tiap deskriptor.

Cara penilaian:

1 = Sangat Kurang : 0 - 1,5

2 = Kurang : 1,6 – 2,5

3 = Baik : 2,6 – 3,5

4 = Sangat Baik : 3,6 – 4,0

<b>LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I</b>				
<b>No</b>	<b>Aspek Pengamatan</b>	<b>Siklus I</b>		
		<b>Pertemuan I</b>	<b>Pertemuan II</b>	<b>Pertemuan III</b>
1	Membuat skenario pembelajaran	2,4	2,4	2,4
2	Menyiapkan alat peraga media kartu huruf	2,2	2	2
3	Mengecek Kehadiran siswa	2	2	2
4	Menyampaikan pokok dan tujuan pembelajaran	1,6	1,8	2,2
5	Memberikan apresiasi kepada siswa	1,6	1,8	2,3
6	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan apersepsi	1,5	1,8	2,3
7	Guru menjelaskan membaca permulaan	1,5	1,8	2

	dengan kartu huruf			
8	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan pembelajaran	1,5	1,8	2
9	Guru menjelaskan langkah-langkah menggunakan media kartu huruf membaca permulaan	1,5	1,8	2
10	Guru membagikan potongan kertas kartu huruf yang telah dibuat	2	1,8	2
11	Guru mencotohkan menggabungkan potongan huruf menjadi suku kata	1,6	1,8	2
12	Guru selama tes kegiatan membaca membimbing siswa siswa	1,7	1,8	2,1
13	Guru melakukan penialain terhadap kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan kartu huruf	1,5	1,8	2
14	Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran	1,7	1,8	2
15	Guru memberikan nilai	1,7	1,8	2
16	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	2	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>30</b>	<b>33,3</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>30,4</b>		
<b>Nilai</b>		<b>91,3</b>		
<b>Kategori</b>		<b>Kurang</b>		

<b>LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II</b>				
<b>No</b>	<b>Aspek Pengamatan</b>	<b>Siklus II</b>		
		<b>Pertemuan I</b>	<b>Pertemuan II</b>	<b>Pertemuan III</b>
1	Membuat skenario pembelajaran	2,9	3,1	3,5
2	Menyiapkan alat peraga media kartu huruf	2,9	3,1	3,5
3	Mengecek Kehadiran siswa	2,9	3,1	3,5
4	Menyampaikan pokok dan tujuan pembelajaran	2,9	3	3,5
5	Memberikan apresiasi kepada siswa	2,8	3,2	3,5
6	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan apersepsi	3,4	3,5	3,6
7	Guru menjelaskan membaca permulaan dengan kartu huruf	2,8	3,3	3,5
8	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan pembelajaran	2,8	3,2	3,6
9	Guru menjelaskan langkah-langkah menggunakan media kartu huruf membaca permulaan	2,7	3	3,5
10	Guru membagikan potongan kertas kartu huruf yang telah dibuat	2,7	3,1	3,6
11	Guru mencontohkan menggabungkan potongan	2,8	3,3	3,5

	huruf menjadi suku kata			
12	Guru membimbing siswa selama tes kegiatan membaca	2,7	3,4	3,6
13	Guru melakukan penilaian terhadap kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan kartu huruf	2,8	3,5	3,8
14	Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran	2,8	3,5	3,8
15	Guru memberikan nilai	2,8	3,5	3,8
16	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	2,8	3,5	3,8
<b>Jumlah</b>		<b>45,5</b>	<b>52,3</b>	<b>57,6</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>51,8</b>		
<b>Nilai</b>		<b>155,4</b>		
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

<b>LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS III</b>				
<b>No</b>	<b>Aspek Pengamatan</b>	<b>Siklus III</b>		
		<b>Pertemuan I</b>	<b>Pertemuan II</b>	<b>Pertemuan III</b>
1	Membuat skenario pembelajaran	3,9	4	4,5
2	Menyiapkan alat peraga media kartu huruf	3,9	4	4,5
3	Mengecek Kehadiran siswa	3,9	4	4,5
4	Menyampaikan pokok dan tujuan pembelajaran	3,8	4	4,5
5	Memberikan apresiasi kepada siswa	3,8	4,2	4,5
6	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan apersepsi	3,8	4,2	4,5
7	Guru menjelaskan membaca permulaan dengan kartu huruf	3,6	4,3	4,5
8	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan pembelajaran	4	4,2	4,5
9	Guru menjelaskan langkah-langkah menggunakan media kartu huruf membaca permulaan	3,8	4	4,5
10	Guru membagikan potongan kertas kartu huruf yang telah dibuat	3,9	4,3	4,5
11	Guru mencotahkan menggabungkan potongan huruf menjadi suku kata	3,9	4,3	4,5

12	Guru membimbing siswa selama tes kegiatan membaca	4	4,3	4,5
13	Guru melakukan penialain terhadap kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan kartu huruf	4	4,3	4,5
14	Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran	4	4,3	4,5
15	Guru memberikan nilai	4	4,3	4,5
16	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4	4,3	4,5
<b>Jumlah</b>		<b>62,3</b>	<b>67</b>	<b>72</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>67,1</b>		
<b>Nilai</b>		<b>201,3</b>		
<b>Kategori</b>		<b>Sanagat Baik</b>		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

*Lampiran 6 , Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara*

**RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA**

<b>RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA</b>		
<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Patokan</b>	<b>Skor</b>
<b>Lafal</b>	• Siswa membaca dengan lafal yang benar	<b>9-12</b>
	• Siswa membaca dengan lafal yang kurang benar	<b>5-8</b>
	• Siswa membaca dengan lafal tidak benar	<b>1-4</b>
<b>Kelancaran</b>	• Siswa lancar dalam membaca	<b>9-12</b>
	• Siswa kurang lancar dalam membaca	<b>5-8</b>
	• Siswa tidak lancar dalam membaca	<b>1-4</b>
<b>Kejelasan Suara</b>	• Kejelasan suara baik	<b>9-12</b>
	• Kejelasan susara cukup baik	<b>5-8</b>
	• Kejelasan suara kurang baik	<b>1-4</b>
<b>Kewajaran Intonasi</b>	• Siswa membaca dengan intonasi yang benar	<b>9-12</b>
	• Siswa membaca dengan intonasi yang kurang benar	<b>5-8</b>
	• Siswa membaca dengan intonasi yang tidak benar	<b>1-4</b>

*Lampiran 7, Deskriptor Penilaian*

**PENILAIAN**

<b>DESKRIPTOR PENILAIAN</b>		
<b><u>Aspek</u></b>	<b><u>Aspek yang dinilai</u></b>	<b><u>Skor</u></b>
<b><u>Kebahasaan</u></b>	<b><u>Lafal</u></b>	<b><u>12</u></b>
<b><u>Nonkebahasaan</u></b>	<b><u>Kelancaran</u></b>	<b><u>12</u></b>
	<b><u>Kejelasan Suara</u></b>	<b><u>12</u></b>
	<b><u>Kewajaran Intonasi</u></b>	<b><u>12</u></b>
<b><u>Jumlah</u></b>		<b><u>100</u></b>

<b>Kategori Skor Penilaian</b>		
<b>No</b>	<b>Nilai Kuantitatif</b>	<b>Kriteria</b>
1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	51-70	Kurang
4	40-50	Sangat Kurang

Perpustakaan UIN Mataram

**Lampiran 8, Rekap Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa**  
**REKAP NILAI KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA**

<b>HASIL KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA</b>								
<b>SIKLUS I</b>								
<b>No</b>	<b>Kriteria penilaian</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>keterangan</b>
		<b>Skor maks. Siswa</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>			
1	Adira Azzahra	2	1	1	1	5	41	Tidak Tuntas
2	Aditama E. Syahreza	3	2	2	1	8	66	Tidak Tuntas
3	Ahmad Ulul Azmi	3	2	2	2	9	75	Tuntas
4	Alya Zein	3	2	2	2	9	75	Tuntas
5	Azkie Faridartul Ain	3	2	3	2	10	83	Tuntas
6	Azkya Az Z Saputra	2	2	2	3	9	75	Tuntas
7	Billi Adi Saputra	1	1	2	2	6	50	Tidak Tuntas
8	Hawatul Fitri	3	2	2	2	9	75	Tuntas
9	Luna Alfiani	2	2	2	1	7	58	Tidak Tuntas
10	Marlina	3	2	1	2	8	66	Tidak Tuntas
11	M. Adli A. Fairuz	3	3	2	2	10	83	Tuntas
12	M. Daffa I. Hafidz	1	2	1	2	6	50	Tidak Tuntas
13	M. Raffi A. Tsany	2	3	3	1	9	75	Tuntas
14	Muhamad P. Akbar	3	3	2	2	10	83	Tuntas
15	Nazwa Rahma	2	1	1	1	5	41	Tidak Tuntas
16	Nidatul Islah	2	2	2	1	5	58	Tidak Tuntas
17	Nisa Aulia	3	2	2	3	10	83	Tuntas
18	Nuri Anggraini	3	2	3	2	10	83	Tuntas
19	Nurul Istiqomah	3	2	2	2	9	75	Tuntas
20	Silvi Ayu Aprillia	3	3	2	3	11	83	Tuntas
21	Siti Husaini	3	2	2	1	8	66	Tidak Tuntas
22	Virza Alsyarofi	3	2	3	2	10	83	Tuntas
<b>Jumlah</b>						<b>183</b>	<b>1.527</b>	
<b>Rata-rata</b>						<b>8,31</b>	<b>69,40</b>	
<b>Skor dan nilai tertinggi</b>						<b>10</b>	<b>83</b>	
<b>Skor dan nilai terendah</b>						<b>5</b>	<b>41</b>	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>						<b>13</b>	<b>13</b>	
<b>Persentase</b>						<b>59%</b>	<b>59%</b>	

<b>HASIL KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SIKLUS II</b>								
<b>No</b>	<b>Kriteria penilaian</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
	<b>Skor maks. Siswa</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>			
1	Adira Azzahra	2	1	2	2	7	58	Tidak Tuntas
2	Aditama Elvan Syahreza	3	2	2	2	9	75	Tuntas
3	Ahmad Ulul Azmi	3	3	2	1	9	75	Tuntas
4	Alya Zein	3	3	2	2	10	83	Tuntas
5	Azkie Faridartul Ain	3	2	3	3	11	92	Tuntas
6	Azkya Az Zahwa Saputra	3	2	3	2	10	83	Tuntas
7	Billi Adi Saputra	3	2	3	2	9	75	Tuntas
8	Hawatul Fitri	3	3	2	2	10	83	Tuntas
9	Luna Alfiani	3	3	1	2	9	75	Tuntas
10	Marlina	3	3	2	1	9	75	Tuntas
11	M. Adli Amar Fairuz	3	3	2	3	11	92	Tuntas
12	M. Daffa Ibnu Hafidz	3	2	2	1	8	66	Tidak Tuntas
13	M. Raffi A. Tsany	3	3	2	2	10	83	Tuntas
14	Muhammad Paris Akbar	3	3	2	3	11	92	Tuntas
15	Nazwa Rahma	3	2	1	2	6	50	Tidak Tuntas
16	Nidatul Islah	2	2	2	2	8	66	Tidak Tuntas
17	Nisa Aulia	3	2	2	3	10	83	Tuntas
18	Nuri Anggraini	3	3	3	2	11	92	Tuntas
19	Nurul Istiqomah	3	2	2	3	10	83	Tuntas
20	Silvi Ayu Aprillia	1	3	3	3	10	83	Tuntas
21	Siti Husaini	3	3	2	1	9	75	Tuntas
22	Virza Alsyarofi	2	2	3	2	10	83	Tuntas
<b>Jumlah</b>						<b>207</b>	<b>1.722</b>	
<b>Rata-rata</b>						<b>9,40</b>	<b>78,27</b>	
<b>Skor dan nilai tertinggi</b>						<b>11</b>	<b>92</b>	
<b>Skor dan nilai terendah</b>						<b>6</b>	<b>50</b>	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>						<b>18</b>	<b>18</b>	
<b>Persentase</b>						<b>81%</b>	<b>81%</b>	

HASIL KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SIKLUS III								
No	Kriteria penilaian	1	2	3	4	Skor	Nilai	Keterangan
	Skor maks. Siswa	3	3	3	3			
1	Adira Azzahra	3	2	1	2	8	66	Tidak Tuntas
2	Aditama Elvan Syahreza	2	3	3	2	10	83	Tuntas
3	Ahmad Ulul Azmi	3	3	3	1	10	83	Tuntas
4	Alya Zein	3	3	2	3	11	92	Tuntas
5	Azkie Faridartul Ain	3	3	3	3	12	100	Tuntas
6	Azky Az Z. Saputra	3	2	2	3	10	83	Tuntas
7	Billi Adi Saputra	3	2	2	2	10	83	Tuntas
8	Hawatul Fitri	3	3	3	2	11	92	Tuntas
9	Luna Alfiani	3	3	1	2	9	75	Tuntas
10	Marlina	3	3	2	2	10	83	Tuntas
11	M. Adli Amar Fairuz	3	3	3	3	12	100	Tuntas
12	M. Daffa I. Hafidz	3	2	3	1	9	75	Tuntas
13	M. Raffi Aqeel Tsany	3	3	3	2	11	92	Tuntas
14	Muhammad Paris Akbar	3	3	3	2	11	92	Tuntas
15	Nazwa Rahma	2	2	1	2	7	58	Tidak Tuntas
16	Nidatul Islah	3	3	2	1	9	75	Tuntas
17	Nisa Aulia	3	2	3	3	11	92	Tuntas
18	Nuri Anggraini	3	3	3	3	12	100	Tuntas
19	Nurul Istiqomah	3	2	3	2	10	83	Tuntas
20	Silvi Ayu Aprillia	3	3	2	3	11	92	Tuntas
21	Siti Husaini	3	2	3	2	10	83	Tuntas
22	Virza Alsyarofi	3	2	3	3	11	92	Tuntas
<b>Jumlah</b>						<b>225</b>	<b>1.874</b>	
<b>Rata-rata</b>						<b>10,23</b>	<b>85,18</b>	
<b>Skor dan nilai tertinggi</b>						<b>12</b>	<b>100</b>	
<b>Skor dan nilai terendah</b>						<b>7</b>	<b>58</b>	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>						<b>20</b>	<b>20</b>	
<b>Persentase</b>						<b>90%</b>	<b>90%</b>	

Lampiran 9, Surat permohonan rekomendasi penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)**  
Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83119  
Website: [www.uinmataram.ac.id](http://www.uinmataram.ac.id) email: [ftk@uinmataram.ac.id](mailto:ftk@uinmataram.ac.id)

Nomor : 746/Un.12/FTK/UR/PPP.00.9/07/2023 Mataram, 18 Juli 2023  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:  
Yth.  
Kepala Bakesbangpol Kota Mataram

di:  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Firi Ani Abu  
NIM : 190106232  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tujuan : Penelitian  
Lokasi Penelitian : SDN 42 CAKRANEGARA, MATARAM

Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN <sup>SLA</sup> KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MUATAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II SDN 42 CAKRANEGARA

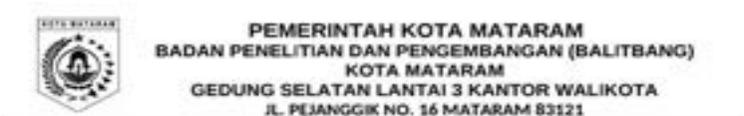
Waktu Penelitian : 20 Juli 2023 - 20 September 2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.  
Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Separudin, M.Ag  
NIP.197810152007011022

Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 10, Surat Rekomendasi BAKESBANGPOL



**PEMERINTAH KOTA MATARAM**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBANG)**  
**KOTA MATARAM**  
**GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KANTOR WALIKOTA**  
**JL. PEJANGGIK NO. 16 MATARAM 83121**

### SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 07/715/Balitbang-KT/VII/2023

TENTANG

#### **KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM**

- Dasar :
- Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
  - Peraturan Walikota Mataram Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
  - Surat Permisohon Ijin Survei dan Penelitian dari Universitas Islam Negeri Mataram Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor : Tanggal 18 Juli 2023.
  - Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/627/Bks-Pol/VII/2023 Tanggal 20 Juli 2023.

#### **MENGIJINKAN**

- Kepada
- Nama : Fitri Ani Abu
- Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
- Judul Penelitian : "PENGUNAAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MUATAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II SDN 42 CAKRANEGARA TAHUN PELAJARAN 2022/2023"
- Lokasi :
- SDN 42 Cakranegara Rt. Prabu Rangkasari I
  - Abian Tabuk Baru
  - Kec. Sandubaya
  - Kota Mataram
  - NTB
- Untuk : Melaksanakan Izin Survei dan Penelitian dari Tanggal 20 Juli 2023 s.d 20 September 2023.

Setelah Survei dan Penelitian Selesai diwajibkan untuk mengunggah Hasil Penelitian tersebut melalui sistem informasi <https://puri-stelah.mataramkota.go.id/>

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 20 Juli 2023  
**KEPALA BADAN PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN KOTA MATARAM**



**Dr. MANSUR, S.H., M.H.**  
**Pembina Tk.1 (IV/b)**  
**NIP. 19701231 200210 1 035**

Terselasa disampaikan kepada Yth :

1. Walikota Mataram di Mataram;



Dokumen ini diundatangi secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

## Lampiran 12, Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MATARAM  
DINAS PENDIDIKAN KOTA MATARAM  
SEKOLAH DASAR NEGERI 42 CAKRANEGARA

Jalan Prabu Rangkasari, Gang Ampora 3 Abian Tubuh Baru Sandubaya

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2 / 047 / SDN 42 CKR / VII / 2023

Yang bertanda Tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 42 Cakranegara Abiantubuh Baru, Sandubaya, Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat :

Nama : Syamsudin, S.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
NIP : 19691231 200501 1 127  
Alamat : Jl. Prabu Rangkasari Gg. Ampora 3, Abiantubuh Baru

Dengan ini memerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Fitri Ani Abu  
Nim : 190106232  
Program Studi : PGMI ( Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah )  
Universitas : Universitas Islam Negeri Mataram ( UIN )

Telah selesai melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 42 Cakranegara, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

M A T A R A M

3 Agustus 2023



Perpustakaan UIN Mataram

*Lampiran Plagiasi*

**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Plagiarism Checker Certificate**

No:2675/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :  
**FITRIANI ABU**  
190106232  
FTK/PGMI  
Dengan Judul SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN SISWA PADA MUATAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II SDN 42  
CAKRANEGARA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji Cgk Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin  
**Similarity Found : 21 %**  
Submission Date : 20/09/2023

 UPT Perpustakaan  
M. Hum  
197608282006042001



*Lampiran 13, Dokumentasi Pembelajaran Menggunakan Media Kartu Huruf*





*Lampiran 14, Menyusun media kartu huruf menjadi kosa kata*





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Fitri Ani Abu  
Tempat, Tanggal Lahir : Wae Mata, 24 Juni 2000  
Alamat Ruma : Wae Mata, Desa Gorontalo, Kec.  
Komodo, Kab. Manggarai Barat,  
Provinsi NTT  
Nama Ayah : Abu Abbdulah  
Nama Ibu : Asiati

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SD Wae Mata (2013)
- b. SMPN 1 Komodo (2015)
- c. SMAN 1 Komodo (2019)

Mataram, 18 Agustus 2023.

Fitri Ani Abu

Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
Kampus II : Jln. Gajahmada No. - Telp. (0379) 620783-620784 Fax. 620784 Jempang-Mataram

**KARTU KONSULTASI**

**SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama Mahasiswa : Fitri Ani Abu  
NIM : 190106232  
Pembimbing I : Dr. Muammar, M.Pd  
Pembimbing II : Lalu Asriadi, M.Pd, I  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA  
MUATAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II SDN 42 CAKRANEGARA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
	14/09/2023	Penyusunan dan penulisan Skripsi teori	
		Praktikum	
	15/09/2023	Perbaikan Pembahasan	
	16/09/2023	Penyusunan bab IV hasil penelitian	
		Langkah teori-teori terkait dengan hasil penelitian	
	18/09/2023	Skripsi Acc	

Mataram  
Pembimbing I

Dr. Muammar, M.Pd  
NIP.198112312006041002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
Kampus II - Jl. Gajahmada No - Telp. (0370) 620783-620784 Fax. 620784 Jempang Mataram

**KARTU KONSULTASI**

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Fitri Ani Abu  
NIM : 190106232  
Pembimbing I : Dr. Muammar, M.Pd  
Pembimbing II : Lalu Asriadi, M.Pd, I  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA  
MUATAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II SDN 42 CAKRANEGARA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
	11/09/2023.	Langkah menulis dlm dan la- mubalaha representasi dan bentuk	
	12/09/2023.	sesuai antara representasi dan bentuk observasi	
	03/09/2023.	dll. Lanjutan ke pemb I	

Mataram

Pembimbing II

Lalu Asriadi, M.Pd, I

NIP.198808042019031009